

**ANALISIS DAMPAK KEGIATAN *CAR FREE DAY* (CFD) TERHADAP
PENDAPATAN UMKM SEKTOR KULINER DI KAWASAN
WALIKOTA PALU**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah
(S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan
Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu*

Oleh:

RAFLI MARAPIL

NIM: 21.5.12.0172

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 30 Juni 2025

Penulis



Rafli Marapil

NIM. 21.5.12.0172

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "**Analisis Dampak Kegiatan *Car Free Day* (CFD) Terhadap Pendapatan UMKM Sektor Kuliner Di Kawasan Walikota Palu**" oleh mahasiswa atas nama Rafli Marapil NIM: 215120172. Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan.

Palu, 20 Juli 2025 M
24 Muharram 1447 H

Pembimbing I



Nur Wanita, S.Ag., M.Ag
NIP. 197606262007102008

Pembimbing II

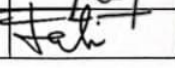


Fatma, S.E., M.M
NIP. 198907062023212049

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Rafli Marapil NIM. 215120172 dengan judul "Analisis Dampak Kegiatan *Car Free Day* (CFD) Terhadap Pendapatan UMKM Sektor Kuliner Di Kawasan Walikota Palu" yang telah diujikan di hadapan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tanggal 14 Agustus 2025 yang bertepatan dengan tanggal 20 Safar 1447 H, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) Program Studi Ekonomi Syariah dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda tangan
Ketua Sidang	Dewi Salmita, S.Ak., M.Ak	
Penguji Utama I	Nurfitriani, S.EI., M.E	
Penguji Utama II	Ferdiawan, S.Pd., M.Pd.	
Pembimbing I	Nur Wanita, S.Ag., M.Ag	
Pembimbing II	Fatma, S.E., M.M	

Mengetahui,


Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Sagir Muhammad Amin, M. Pd.I
NIP.19650612 199203 1 004

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah


Nursyamsu, S.H.I., M.S.I.
NIP.19860507 201503 1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah Swt, karena berkat nikmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah atas junjungan kita, Nabi yang telah berhasil meletakkan nilai-nilai dasar kemanusiaan di muka bumi ini, yaitu Rasulullah Muhammad Saw.

Untuk melangkah sampai disini, penulis tidaklah berjalan sendiri, tentunya banyak mendapatkan doa dan dukungan serta bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang sangat berjasa dalam penyusunan skripsi ini untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E). Oleh karena itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati, perkenankanlah penulis mengucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Syamsu Bahril Marapil dan Ibu Sumiati yang telah membesarkan, mendidik, mendoakan, serta membiayai sehingga penulis bisa melangkah sejauh ini.
2. Kepada Adik-adik saya RAFFA MARAPIL dan ADIBA KHANZA MARAPIL terimakasih banyak atas dukungan secara moril maupun materil, terimakasih juga atas segala motivasi dan dukungan yang diberikan kepada penulis sehingga kakaknya ini mampu menyelesaikan studi sampai sarjana.
3. Prof. Dr. H. Lukman S Thahir, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Dr. Hamka S.Ag., M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan kelembagaan, Prof. Dr. Hamlan M.Ag selaku

Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan dan Keuangan, Dr. H. Faisal Attamimi S.Ag., M.Fil.I selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama, dan Drs. H. Sulaeman M.Pd. selaku KARO AUPK Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan.

4. Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Syaakir Sofyan, S.E.I., M.E, selaku Wakil Dekan FEBI Bidang Akademik dan Kelembagaan, Dr. Sitti Aisyah, S.E.I., M.E.I, selaku Wakil Dekan FEBI Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Malkan, M.Ag, selaku Wakil Dekan FEBI Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama, dan Drs. Ismail Hi. Ibrahim Maku, selaku Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
5. Nursyamsu, S.H.I., M.S.I, selaku ketua jurusan Ekonomi Syariah dan Dewi Salmita, S.Ak., M.Ak, selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah.
6. Nur Wanita, S.Ag., M.Ag, selaku Pembimbing I penulis yang sangat banyak memberikan arahan dan motivasi dalam menyusun skripsi ini.
7. Fatma, S.E., M.M, selaku Dosen Penasehat Akademik dan Dosen Pembimbing II yang selama ini telah memberikan banyak arahan kepada penulis.
8. Seluruh Dosen UIN Datokarama Palu, terkhusus Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mendidik penulis dengan berbagai disiplin keilmuannya, semoga amal baik mereka membawa manfaat bagi peningkatan profesionalisme keilmuan.
9. Seluruh Staf Akademik dan Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis.

10. Rifai, S.E., M.M, selaku Kepala Perpustakaan dan Staf Perpustakaan yang telah memberikan pelayanan yang baik.
11. Untuk Nasruddin S.Kom, Nasria S.H, Nurafiqah S.IP, Nurazizah, Bribda ABD Wakib, Nadia Andriyani, Budiyanto, yang telah menjadi sosok Keluarga dan pendamping selama masa kuliah. Terima kasih dari hati yang paling dalam atas segala kebaikan dan perhatian yang tak pernah putus selama ini.
12. Untuk sahabatku-sahabatku Armita, Kholis, Aril, Agung,M Raihan Juliansah dengan penuh rasa Syukur dan terimakasih, atas segala bantuan, dukungan, dan kebersamaan yang tak ternilai harganya. Kalian adalah bagian penting dari perjalanan ini, semoga persahabatan ini tetap terjaga, dan semoga Allah membalas semua kebaikan dengan keberkahan yang tak putus.
13. Untuk teman-teman Nahdatul Karmila, Naura Nadfizah,Anggun Calcio, Mahddiyah, Fuadatul,Ansar dengan penuh rasa Syukur dan terimakasih, atas segala bantuan, dukungan, dan kebersamaan yang tak ternilai harganya.
14. Seluruh teman-teman Ekonomi Syariah (v) dan teman-teman KKN saya yang selalu setia membantu, mendorong, dan menyemangati penulis, terima kasih atas dukungan dan bantuannya.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan, namun sama sekali tidak mengurangi rasa hormat dan terima kasih, atas kebaikan dan keikhlasan kalian.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna yang disebabkan oleh keterbatasan, pengalaman dan pengetahuan dari penulis. Sehingga saran dan kritik yang

membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita dan para pembaca dan berguna bagi perkembangan Ilmu Pengetahuan, khususnya dibidang Ekonomi Syariah Aaamiin Yaa Rabbal ‘Alaamiin.

Wasalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palu, 30 Juni 2025 M

Penulis

RAFLI MARAPIL
NIM. 21.5.12.00172

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASILAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Penegasan Istilah	8
E. Garis-Garis Besar Isi	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	16
1. <i>Car Free Day</i>	16
2. Pendapatan.....	18
3. UMKM.....	21
4. Strategi Pemasaran.....	26
C. Kerangka Pemikiran	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Dan Desain Penelitian	31
B. Lokasi Penelitian	32
C. Kehadiran Peneliti	32
D. Data Dan Sumber Data	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	35

	G. Pengecekan Keabsahan Data	36
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
	B. Dampak Kegiatan <i>Car Free Day</i> Terhadap Peningkatan Pendapatan Pelaku UMKM Di Kawasan Walikota Palu.....	40
	C. Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pemanfaatan <i>Car Free Day</i> Bagi Pelaku UMKM Di Kawasan Walikota Palu.....	45
	D. Strategi Untuk Meningkatkan Pendapatan Para Pelaku UMKM Di Kawasan Walikota Palu	58
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	71
	B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	30
------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.....	14
Gambar 2.2	39
Gambar 2.3	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

Lampiran 2 : Lembar Pengajuan Judul

Lampiran 3 : Surat Keputusan penetapan Pembimbing

Lampiran 4 : Surat Keterangan Izin Penelitian

Lampiran 5 : Surat Balasan Izin Penelitian

Lampiran 6 : Dokumentasi

Lampiran 7 : Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penulis : Rafli Marapil
NIM : 21.5.12.0172
Judul Skripsi : “Evaluasi Dampak Kegiatan *Car Free Day* (CFD) Terhadap Pendapatan UMKM Sektor Kuliner Di Kawasan Walikota Palu”

Pertumbuhan jumlah kendaraan bermotor di perkotaan memberikan dampak negatif terhadap kualitas lingkungan, terutama dalam hal polusi udara dan kebisingan. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengurangi dampak tersebut adalah melalui program *Car Free Day* (CFD). Kegiatan ini tidak hanya berdampak positif terhadap lingkungan, tetapi juga membuka peluang ekonomi bagi pelaku UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak kegiatan CFD terhadap pendapatan UMKM di kawasan Walikota Palu.

Adapun, metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif. Serta Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kegiatan *Car Free Day* (CFD) di kawasan Walikota Palu memberikan dampak positif dalam meningkatkan pendapatan pelaku UMKM melalui tingginya jumlah pengunjung dan dukungan pemerintah. CFD didukung oleh lokasi strategis, biaya terjangkau, dan suasana nyaman, meskipun terdapat kendala seperti cuaca dan jam operasional yang terbatas. Strategi ini efektif dalam memadukan aktivitas masyarakat dengan ruang jual beli, meningkatkan omzet UMKM, serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal dan pendapatan daerah.

Implikasi dari penelitian ini adalah kegiatan *Car Free Day* (CFD) memiliki peran penting sebagai strategi pemerintah dalam mendukung pertumbuhan dan peningkatan pendapatan pelaku UMKM di Kota Palu. Pemerintah dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk memperbaiki pengelolaan CFD, seperti pengaturan lokasi yang lebih adil dan optimal bagi pelaku UMKM, serta mengatasi kendala teknis agar kegiatan ini semakin efektif sebagai sarana promosi dan penjualan. Selain itu, penelitian ini juga menegaskan pentingnya dukungan regulasi dan fasilitas yang memadai untuk menjaga keberlanjutan CFD sebagai wadah pemberdayaan UMKM, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dan kontribusi terhadap pendapatan daerah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jumlah kendaraan bermotor yang terus bertambah setiap tahun memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap lingkungan dan kualitas udara di perkotaan. Polusi udara dan kebisingan akibat kendaraan motor dan mobil telah menjadi masalah yang dirasakan oleh masyarakat, terutama di kota-kota besar. Salah satu solusi yang diterapkan oleh pemerintah untuk mengurangi pencemaran lingkungan adalah melalui program *Car Free Day* (CFD). Program ini bertujuan untuk menciptakan ruang publik bebas kendaraan bermotor, sehingga masyarakat dapat menikmati udara yang lebih segar serta mengurangi dampak negatif dari emisi kendaraan.¹

Dengan meningkatnya jumlah kendaraan yang terus bertambah, masyarakat benar-benar merasakan dampak dari ledakan kendaraan motor dan mobil yang memadati sudut kota setiap harinya, sehingga banyak menimbulkan dampak yang kurang baik terhadap lingkungan dan kesehatan udara perkotaan.

Suatu langkah yang dilakukan oleh pemerintah untuk dapat memperbaiki pencemaran lingkungan yang dihasilkan oleh kendaraan motor dan mobil. Maka muncullah kegiatan *Car Free Day* atau biasa yang di sebut dengan (CFD) untuk dapat meningkatkan kualitas lingkungan agar bersih dari pencemaran udara dan kebisingan yang diciptakan oleh kendaraan motor dan mobil. Dalam kegiatan CFD pemerintah hanya mengizinkan sepeda dan pejalan kaki dengan menutup

¹ Sari, Ervina Widya, and Hartati Sulisty Rini. "Penciptaan Ruang Publik: Pemanfaatan dan Pemaknaan Kegiatan *Car Free Day* Di Kota Kudus." 12, No. 2, (2023), 260.

satu ruas jalan untuk menikmati kesejukan udara pagi tanpa kendaraan motor dan mobil.

Pemerintah Kota Palu menggelar kegiatan *Car Free Day* (CFD) setiap Minggu pagi di sepanjang Jalan Prof. Moh. Yamin. Kegiatan ini bertujuan memberikan ruang bagi masyarakat untuk berolahraga, berelaksasi, dan menikmati suasana bebas dari polusi kendaraan. Dimulai pada pukul 06.00 hingga 10.00 WITA, jalan protokol ini ditutup sementara untuk kendaraan motor dan mobil. Masyarakat Palu dan sekitarnya memanfaatkan kesempatan ini dengan bersepeda, hingga melakukan senam bersama.² "Kegiatan ini sangat bermanfaat, apalagi setelah pandemi dan kita butuh tempat untuk berolahraga sambil menikmati udara segar tanpa gangguan kendaraan," ujar Selvy.³ salah satu peserta CFD. Petugas dari Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) dan Dinas Perhubungan. juga disiagakan untuk memberikan kenyamanan. Termasuk, pihak kepolisian untuk mengatur lalu lintas dan memberi arahan kepada warga

Kegiatan *Car Free Day* (CFD) tidak hanya berdampak positif terhadap lingkungan, tetapi juga memberikan manfaat sosial dan ekonomi. Dalam kegiatan CFD, masyarakat dapat berpartisipasi dalam berbagai aktivitas seperti senam bersama, konser, bazar, dan edukasi lingkungan. Selain itu, CFD menjadi peluang bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) untuk memasarkan produk

² Ayu Isti Prabandari, *Tujuan Car Free Day Manfaat dan Dampaknya bagi Masyarakat*, Liputan6.com, [https://www.liputan6.com/tujuan Car Free Day manfaat dan dampaknya bagi masyarakat](https://www.liputan6.com/tujuan-Car-Free-Day-manfaat-dan-dampaknya-bagi-masyarakat) 4 Februari 2025, Diakses pada tanggal 6 Februari 2025 pukul 03.33 WITA .

³ Ni Ketut Warni, *CFD Sebagai Ruang Relaksasi bagi Masyarakat Palu*, rri.co.id RRI (Radio Republik Indonesia), <https://rri.co.id/daerah/1223530/cfd-sebagai-ruang-relaksasi-bagi-masyarakat-palu>, 30 Desember 2024. Diakses pada tanggal 25 April 2025 pukul 01:00 WITA)

mereka kepada masyarakat yang berpartisipasi. Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai kegiatan CFD yang diangkat oleh Nurdiana .F, Yuliasnita.V, Aulia. N (2022) Universitas Islam Majapahit, dengan judul “Identifikasi Manfaat Ekonomi dan sosial *Car Free Day* (CFD) Surodinawan Bagi Pedagang Kaki Lima (PKL)” dengan penelitian tersebut peneliti berhasil menemukan bahwasanya dari fenomena tersebut membahas mengenai seberapa besar dampak adanya kontribusi kegiatan CFD untuk bisa membantu perekonomian dan sosial bagi Pedagang Kaki Lima (PKL). Berdasarkan peneliti ini dapat dilihat, bahwasannya kegiatan CFD ini dapat dikatakan memiliki pengaruh yang besar terhadap para pelaku usaha untuk membantu perekonomian mereka. Ini menunjukkan bahwa CFD efektif meningkatkan pendapatan pedagang sekitar tiga hingga lima kali lipat dibandingkan hari biasa.⁴ Hal ini menjadikan CFD sebagai momentum penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, khususnya bagi UMKM.

UMKM adalah usaha kecil atau kegiatan ekonomi perorangan yang memenuhi persyaratan kepemilikan dan kekayaan bersih UMKM berperan sebagai penggerak ekonomi masyarakat sekaligus sumber inovasi lapangan kerja baru dan kemajuan ekonomi secara keseluruhan.⁵

Menurut Menteri Bidang Perekonomian pada tahun 2022 perkembangan UMKM di Indonesia dilihat dari pertumbuhannya kini semakin pesat dengan

⁴ Isnaini, Nurdiana Fitri, Yuliasnita Verlandes, and Aulia Nur Sayidah. "Identifikasi Manfaat Ekonomi & Sosial *Car Free Day* Surodinawan Bagi Pedagang Kaki Lima." *Bisman (Bisnis Dan Manajemen): The Journal of Business and Management* 5.no. 2 (2022), 269.

⁵ Wan Maina Sella, Winestya Nur Aulia, Wulan Sari, Zayan Aswa Nur Afif, Zealandisia Visabillah.S.T, Nurlaili Adkhi Rizfa Faiza Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana Bersama Ibu-Ibu Binaan Umkm Chabi Craft, *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1,no. 3(2023), 43.

berbagai macam usaha kecil, UMKM dari bidang yang sangat luas, mulai dari pengembangan bisnis dalam sektor pendidikan, *fashion*, kuliner maupun dari berbagai produk kreatif lainnya.⁶ Kontribusi UMKM dari PDB (Produk Domestik Bruto) negara mencapai kisaran 61% dan menyerap 97% dari total Angkatan kerja. Pada krisis ekonomi, usaha kecil menjadi penyangga, tangguh, dan mampu pulih dengan baik. Pada data BPS tahun 2022, terdapat jumlah usaha mikro di Indonesia sampai dengan tahun 2020 sebanyak 3.909.718 unit dengan penyerapan tenagakerja sebanyak 6.953.975 jiwa, sedangkan unit usaha kecil pada tahun yang sama sebanyak 300.099 unit dengan tenaga yang terserap yaitu sebanyak 2.693.567 jiwa.⁷

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, pada tahun 2023, UMKM menyumbang sekitar 61% dari total PDB Indonesia dan menyerap lebih dari 97% dari total tenaga kerja nasional (Kementerian Koperasi dan UKM, 2023).⁸ Data jumlah UMKM di Kota Palu pada tahun 2020 adalah 46.165 UMKM yang terdaftar di Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, Sementara itu, data jumlah UMKM di Indonesia pada tahun 2023 adalah sekitar 66 juta pelaku UMKM. Lebih dari 99 persen dari unit usaha di Indonesia merupakan pelaku usaha mikro.⁹

⁶ Ellisa, Ellisa. *Strategi UMKM Guna Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Umkm Sumber Rejeki Opak Gambir, Bandar Kidul Kota Kediri)*. Diss. (IAIN Kediri, 2024), 2.

⁷ Ibid 3.

⁸ Harahap, Lokot Muda, et al. "Peran UMKM dalam Sistem Perekonomian Indonesia: Tantangan dan Peluang Pasca Pandemi." *Jurnal Ilmu Manajemen, Bisnis dan Ekonomi (JIMBE)*, 3.no.1 (2025): 78.

⁹ Nurnaningsih, Nurnaningsih, et al. "Studi Pertumbuhan Ekonomi Ditinjau Dari Indikator Umkm Kota Palu Masa Pandemic Covid 19." *MEDIA BINA ILMIAH* 16.No. 4 (2021): 6730.

Mengutip dari Metro Sulawesi (2024) Arnold Firdaus mengatakan “Kemnaker mencatat total pekerja yang terdampak PHK pada Semester I 2024 atau kurun waktu Januari hingga Juni 2024, mencapai 32.064 pekerja di sejumlah Provinsi Sulawesi Tengah (Sulteng), berada urutan ke lima angka PHK dari 10 besar provinsi dengan menyasar 1.812 pekerja.¹⁰ Sudah terdapat beberapa kawasan yang di sediakan khusus sebagai wadah untuk berkembangnya UMKM salah satu nya dengan cara membuat program *Car Free Day* (CFD) oleh pemerintah. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu dimana CFD terbukti efektif meningkatkan ekonomi UMKM. Selain itu, CFD dapat meningkatkan pendapatan pedagang sekitar tiga hingga lima kali lipat daripada hari biasa. Penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa fungsi lain CFD adalah menjangkau pelaku UMKM yang masih belum terjamah oleh pemerintah. Selain itu, CFD juga memiliki dampak positif dari sisi lingkungan.

Hambatan yang sering dialami oleh UMKM adalah bagaimana menemukan ide pengembangan produk atau layanan yang ditawarkan, minimnya riset pasar, dan bagaimana cara menemukan potensi pelanggan. Akses pasar yang memadai memang menjadi kunci UMKM untuk berkembang dan bertahan. Pelaku UMKM memerlukan sebuah ruang yang memungkinkan adanya pertemuan dengan konsumen sehingga terjadi peningkatan jumlah transaksi. Pemerintah setempat perlu lebih memaksimalkan pemberdayaan UMKM karena UMKM sebenarnya memiliki peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi.

¹⁰Almalrahman, *Lebih banyak yang diterima dibanding di phk*, Metro Sulawesi.net, <http://metrosulawesi.net/berita/detail/lebih-banyak-yang-diterima-dibanding-diphk> 10 Agustus 2024, Di Akses pada Minggu 16 Maret 2025 Pukul 01:58 WITA.

Dari hasil pra wawancara peneliti kepada UMKM bahwa ada beberapa hambatan yang mereka alami selama berjualan di kegiatan *Car Free Day* tersebut :

“Banyaknya pelaku UMKM sektor kuliner di Kawasan kegiatan *Car Free Day* yang berpartisipasi seharusnya pemerintah memperhatikan lokasi para UMKM agar tidak ada masalah sehingga menyebabkan persaingan yang tinggi. Tidak semua pelaku usaha mendapatkan tempat yang strategis atau ramai dikunjungi, tidak bisa mendapatkan spot atau area yang dekat dengan keramaian karena adanya keterbatasan area yang tersedia”.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara pada pelaku UMKM di atas, kegiatan *Car Free Day* dapat berhasil meningkatkan pendapatan para pelaku UMKM mereka di banding hari biasa. Kegiatan *Car Free Day* dapat Mampu memberikan daya tarik kepada para masyarakat Palu untuk berolaraga dan mencoba beberapa jajan yang disediakan oleh UMKM yang ada di area Wali Kota Palu.

Adapun pendapat lain yang dikemukakan salah satu UMKM hasil yang mereka dapatkan selama berjualan di kegiatan *Car Free Day* yaitu :

“Setelah adanya program pemerintah yang buat kegiatan *Car Free Day* ini saya bersyukur karena Selama berjualan di kegiatan ini kan sudah 2 bulan, menurut saya selama berjualan ini saya merasakan adanya penghasilan yang lebih besar dibandingkan hari-hari biasanya, ada yang dari 100.000-500.000 dan ada juga yang rame hasil nya biasa dari kisaran 500.000-850.000 terkadang juga sampai 1.000.000”.¹²

Berdasarkan fenomena di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Dampak Kegiatan *Carfree Day* (CFD) Terhadap Pendapatan Umkm Di Area Walikota Palu”.

¹¹ Ihdinar, Pelaku UMKM kegiatan *Car Free Day* area WaliKota Palu, Hasil Wawancara oleh penulis di area Wali Kota Palu, 15 September 2024.

¹² Ihdinar, Pelaku UMKM kegiatan *Car Free Day* area WaliKota Palu, Hasil Wawancara oleh penulis di area Wali Kota Palu, 15 September 2024.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas secara umum, maka penulis dapat merumuskan pokok-pokok masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana dampak kegiatan *Car Free Day* terhadap tingkat pendapatan pelaku UMKM di kawasan Walikota Palu?
2. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan *Car Free Day* bagi pelaku UMKM di kawasan Walikota Palu?
3. Bagaimana strategi pemasaran yang digunakan para pelaku UMKM untuk meningkatkan pendapatan berjualan kawasan Walikota Palu?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Segala sesuatu yang dilakukan tentunya memiliki tujuan dan pengharapan manfaat dari apa yang dilakukan. Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan penelitian

Pada hakikatnya setiap penelitian mempunyai tujuan yang didasarkan pada rumusan masalah. Penulis mempunyai beberapa tujuan dalam mengadakan penelitian sebagaimana pokok permasalahan yang akan dibahas yakni:

- a. Untuk mengetahui dampak kegiatan *Car Free Day* terhadap tingkat pendapatan pelaku UMKM di kawasan Walikota Palu.
- b. Untuk mengetahui factor-faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan *Car Free Day* bagi pelaku UMKM di kawasan Walikota Palu.
- c. Untuk mengetahui strategi yang digunakan untuk meningkatkan pendapatan pelaku UMKM di kawasan Walikota Palu.

2. Manfaat penelitian

Kegunaan dari penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi penulis maupun sipembaca.
- b. Bagi pihak pelaku UMKM, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi untuk semua dalam meningkatkan pendapatannya melalui pemanfaatan *kegiatan Car Free Day*.
- c. Bagi pihak lain, sebagai bahan atau rujukan peneliti yang akan datang dan digunakan sebagai bahan perbandingan dalam menyusun penelitian yang serupa.

D. Penegasan istilah

Untuk lebih memudahkan pemahaman terhadap proposal ini “Analisis Dampak Kegiatan *Car Free Day* (CFD) Terhadap Pendapatan UMKM Sektor Kuliner Di Kawasan Walikota Kota Palu”. Maka penegasan istilah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang ingin dikaji. Maka terlebih dahulu dikemukakan beberapa pengertian unsur yang terangkat dalam judul proposal ini sebagai berikut :

1. *Car Free Day* (CFD)

Car Free Day (CFD) adalah sebuah program yang mengosongkan ruas jalan tertentu dari kendaraan bermotor selama beberapa jam, biasanya di hari libur. Istilah ini berasal dari bahasa Inggris yang berarti "Hari Bebas Mobil" atau dalam

konteks yang lebih luas, "Hari Bebas Kendaraan Bermotor".¹³ Kegiatan Car Free Day ditetapkan disepanjang jalan Prof Moh. Yamin berjarak kurang lebih 2 kilo meter.

2. Pendapatan

Pendapatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti hasil kerja (usaha dan sebagainya).¹⁴ Pendapatan dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Sejalan dengan Reksoprayitno yang mendefinisikan pendapatan sebagai total penerimaan uang dalam bentuk gaji, upah, sewa bunga, dan laba termasuk juga beragam tunjangan, seperti kesehatan dan dana pensiunan yang diperoleh pada periode tertentu.¹⁵ Pendapatan yang di jelaskan di peneitian ini yaitu Pendapatan Oprasional pendapatan operasional merupakan hasil yang didapat langsung dari kegiatan operasional suatu perusahaan. Pendapatan operasional kembali dibagi 2 (dua) golongan, yakni pendapatan bersih dan pendapatan kotor.

- a. Pendapatan Kotor, pendapatan dari nilai asli dan faktur penjualan sebelum dikurangi faktor return barang dan potongan penjualan.

¹³Ayu Isti Prabandari, *Tujuan Car Free Day Manfaat dan Dampaknya bagi Masyarakat*, Liputan6.com, [https://www.liputan6.com/tujuan Car Free Day manfaat dan dampaknya bagi Masyarakat](https://www.liputan6.com/tujuan-Car-Free-Day-manfaat-dan-dampaknya-bagi-Masyarakat), di akses pada tanggal 6 Februari 2025 pukul 03.33 WITA .

¹⁴Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), 185.

¹⁵Reksoprayitno, "*Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*", (Jakarta: Bina Grafika Riana, 2004), 34.

- b. Pendapatan Bersih, pendapatan dari hasil penjualan barang atau jasa setelah dikurangi faktor return barang dan potongan penjualan.

3. UMKM

UMKM adalah usaha kecil atau kegiatan ekonomi perorangan yang memenuhi persyaratan kepemilikan dan kekayaan bersih UMKM berperan sebagai penggerak ekonomi masyarakat sekaligus sumber inovasi lapangan kerja baru dan kemajuan ekonomi secara keseluruhan.¹⁶

4. Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran adalah upaya memasarkan suatu produk, baik itu barang atau jasa, dengan menggunakan pola rencana dan taktik tertentu sehingga jumlah penjualan menjadi lebih tinggi. Pengertian strategi pemasaran juga dapat diartikan sebagai rangkaian upaya yang dilakukan oleh perusahaan dalam rangka mencapai tujuan tertentu, karena potensi untuk menjual proposisi terbatas pada jumlah orang yang mengetahui hal tersebut.¹⁷

E. Garis-Garis Besar Isi

Garis-garis besar isi ini merupakan penjelasan tentang isi dari masing-masing bab yang disajikan secara singkat dan jelas untuk mempermudah pembaca dalam memahami proposal ini. Proposal ini disajikan dalam tiga bab dengan isi penulisan sebagai berikut:

¹⁶Wan Maina Sella, Winesty Nur Aulia, Wulan Sari, Zayan Aswa Nur Afif, Zealandisia Visabillah.S.T, Nurlaili Adkhi Rizfa Faiza Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana Bersama Ibu-Ibu Binaan Umkm Chabi Craft, *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 1, no. 3 (2023), 43.

¹⁷ Zunan Setiawan, M. M., et al. "BUKU AJAR MANAJEMEN PEMASARAN." (2023), 9.

Bab Pertama, merupakan pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah dan garis-garis besar isi.

Bab kedua, Tinjauan pustaka yang menjelaskan deksripsi mengenai penelitian terdahulu, Analisis Dampak Kegiatan *Car Free Day* (CFD) Terhadap Pendapatan Umkm Umkm Di Area Wali Kota Palu

Bab ketiga, yaitu mengenai metode penelitian yang membahas tentang pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data.

Bab keempat, bab ini merupakan bab hasil dan pembahasan yang berisi hasil penelitian dari sumber data. Analisis dan hasil penelitian menjadi lebih mudah dibaca dan mudah diinterpretasikan mengenai objek penelitian, analisis penelitian, serta analisis data dan pembahasan.

Bab kelima, bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari hasil pembahasan. Saran yang diajukan terkait dengan penelitian dan anjuran yang diharapkan dapat berguna untuk pihak-pihak lain yang memiliki kepentingan untuk meneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dapat digunakan sebagai jawaban sementara di dalam penelitian ini, selain itu dapat di gunakan sebagai pembanding dengan penelitian yang sedang dilakukan. Berikut beberapa penelitian terdahulu sebagai perbandingan agar diketahui persamaan dan perbedaannya. Dengan melakukan penelitian terdahulu secara efektif, peneliti dapat membangun landasan yang kuat untuk penelitian baru, menghasilkan penelitian yang berkualitas tinggi, dan berkontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan. Dalam dunia penelitian ilmiah, membangun landasan yang kuat merupakan langkah krusial menuju kesuksesan.

Menurut penelitian M.H. Syaiful Rizal yang meneliti tentang Peran *Car Free Day* sebagai Strategi Peningkatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Mojokerto. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenis produk juga mempengaruhi pendapatan pedagang. Kebanyakan yang dagangannya laris dan mendapat hasil yang banyak adalah pedagang dengan jenis produk makanan dan minuman sedangkan untuk jenis produk yang bersifat kering pada kegiatan *Car Free Day* hasilnya sedikit. Itu semua disebabkan karena banyak pengunjung yang berada di *Car Free Day* melakukan olahraga, sehingga setelah olahraga mereka pasti membutuhkan makanan atau minuman.¹⁸ Oleh karena itu, stan yang banyak dikunjungi adalah yang menjual jenis produk basah.

¹⁸ Rizal, M. Hasan Syaifur, and Mohamad Zahrudin Sahri. "Peran *Car Free Day* sebagai Strategi Peningkatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Mojokerto." *Nuris Journal of Education and Islamic Studies* 4.No.1,(2024): 67.

Menurut penelitian Yacobin Bulu, Yohana Sel, Gabriela Sakera dan Yohanes Lian yang meneliti tentang Dampak *Car Free Day* Terhadap Penghasilan Umkm Kuliner Di Kota Kupang: Peluang Dan Tantangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Car Free Day* (CFD) di Kota Kupang rutin diselenggarakan setiap hari Sabtu di Jalan El Tari. Acara ini menjadi momen bagi warga untuk berolahraga, berekreasi, dan menikmati suasana tanpa kendaraan bermotor. Dengan berbagai aktivitas dan layanan yang ditawarkan, CFD di Kota Kupang menjadi sarana efektif untuk meningkatkan interaksi antara pemerintah, komunitas, dan masyarakat, serta mempromosikan gaya hidup sehat dan lingkungan yang lebih bersih. *Car Free Day* (CFD) mempunyai dampak signifikan terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) kuliner di Kota Kupang, terutama dalam hal peluang dan tantangan.¹⁹

Menurut penelitian Verien Oktasia Wulandari, Ruth Haryati Purba , Muhammad Rio Fernanda Setiawan, dan Dodi Setiawan meneliti tentang Identifikasi Dampak CFD Bagi Pertumbuhan Ekonomi UMKM Di Kawasan Yos Sudarso Kota Palangka Raya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, terdapat beberapa temuan bahwa barang yang paling diminati oleh para konsumen adalah berupa makanan dan minuman yang ceoat saji, pakaian dan juga beberapa pernik-pernik yang dijadikan sebagai perhiasan Kemudian dengan penelitian ini juga diketahui bahwasabya para pelaku UMKM melakukan kegiatan dimulai pukul 05.00 WIB baik itu sebagai pedagang ataupun pejalan kaki, pengguna sepeda motor serta pengguna mobil sekalipun. Para pelaku UMKM mempersiapkan

¹⁹ Sakera, Gabriela, et al. "Dampak *Car Free Day* Terhadap Penghasilan Umkm Kuliner Di Kota Kupang: Peluang Dan Tantangan." *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi (JUPEK)* 6.no.1, (2024): 114.

tempat dan barang jualannya sesegera mungkin. Selanjutnya para pelaku UMKM akan menempati lapak masing-masing yang disediakan oleh petugas dan merupakan lapak permanen yang dipungut biaya sebesar Rp10.000,00. Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan, karena lokasi daripada *Car Free Day* cukup strategis sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat atau konsumen yang memiliki kendaraan pribadi (sepeda motor/mobil) yang mengakibatkan trotoar di sekitar jalan Yos Sudarso dijadikan parkir. Parkiran tersebut dikendalikan oleh petugas parkir. Jalan ditutup sekitar pukul 06.00 WIB dan dibuka kembali pukul 11.00 WIB.²⁰

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Judul dan Tahun	Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	M.H. Syaiful Rizal, Peran <i>Car Free Day</i> sebagai Strategi Peningkatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Mojokerto.	2024	Metode Kualitatif deskriptif.	Lokasi penelitian di kota Mojokerto.
2	Yacobin Bulu, Yohana Sel,	2024	Sama-sama membahas mengenai dampak	Penelitian terdahulu lebih membahas tentang

²⁰ Wulandari, Verien Oktasia, et al. "Identifikasi Dampak Cfd Bagi Pertumbuhan Ekonomi UMKM Di Kawasan Yos Sudarso Kota Palangka Raya." *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik, dan Humaniora*, 8, No 3, (2024), 1110.

	Gabriela Sakera dan Yohanes Lian <i>Dampak Car Free Day Terhadap Penghasilan Umkm Kuliner Di Kota Kupang: Peluang Dan Tantangan.</i>		dari kegiatan <i>Car Free Day</i> .	dampak <i>Car Free Day</i> . Sedangkan penulis lebih memfokuskan pada peningkatan pendapatan usaha.
3	Verien Oktasia Wulandari, Ruth Haryati Purba , Muhammad Rio Fernanda Setiawan, Dodi Setiawan. Identifikasi Dampak CFD Bagi Pertumbuhan Ekonomi UMKM Di Kawasan Yos Sudarso Kota Palangka Raya..	2024	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif.	Penelitian terdahulu membahas tentang Beberapa faktor pendukung kegiatan <i>Car Free Day</i> bagi pertumbuhan ekonomi UMKM.

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2025)

Hasil dari beberapa penelitian terdahulu di atas dapat dijadikan khazanah dan acuan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan.

B. Kajian Teori

1. Car Free Day

a. Pengertian Car Free Day

Car Free Day (CFD) merupakan suatu kegiatan yang bergerak dibidang lingkungan dan transportasi dengan mensosialisasikan kepada masyarakat untuk menurunkan ketergantungan masyarakat terhadap kendaraan bermotor, salah satu bentuk kegiatan *Car Free Day* adalah adanya penutupan jalan selama beberapa waktu dari arus lalu lintas kendaraan. Sejarah *Car Free Day* berawal pada 22 september 1998. Gagasan tersebut dicetuskan oleh menteri lingkungan hidup Prancis dengan tema “Di Kotaku tanpa Mobil”, karena sejarah itu *Car Free Day* pertama kali digelar di negara Perancis.²¹

Car Free Day merupakan wadah untuk meningkatkan interaksi masyarakat perkotaan, menciptakan udara perkotaan yang sementara bebas polutan, Meningkatkan ruang terbuka dan mobilitas, ruang komunikasi dan integrasi sosial, serta perekonomian lokal, hari dimana kendaraan listrik tidak digunakan.²² Pelaksanaan *Car Free Day* pertama kali di Indonesia pada tahun 2000, kegiatan

²¹ Luklukaningsih, Zuyina, et al. "Sosialisasi Dan Edukasi Fisioterapi Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan *Car Free Day* Kabupaten Klaten." *WIDHARMA-Jurnal Pengabdian Widya Dharma* 2,no.2,(2023): 26.

²² Sakera, Gabriela, et al. "Dampak *Car Free Day* Terhadap Penghasilan Umkm Kuliner Di Kota Kupang: Peluang Dan Tantangan." *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi (JUPEK)* 6,no.1,(2024): 111.

tersebut merupakan bagian dari kampanye peningkatan kualitas udara kota yang bernama “Seger Suroboyoku Rek”. Pelaksanaan *Car Free Day* banyak dimeriahkan dengan berbagai macam kegiatan seperti jalan santai, lari pagi, ajang buka lapak, senam pagi, dan masih banyak lagi. *Car Free Day* dimanfaatkan masyarakat untuk menjalankan berbagai aktivitas olahraga dan juga *Car Free Day* sebagai bagian wisata.

b. Manfaat *Car Free Day*

Manfaat *Car Free Day*, ketidakpatuhan dalam mematuhi aturan tanpa kendaraan bermotor, serta kurangnya fasilitas pendukung yang memadai, manfaat *Car Free Day* bagi Masyarakat Kota Palu.²³

1) Sarana Olahraga

Olahraga masyarakat yang dilakukan pada saat *Car Free Day* antara lain jalan santai, berlari, bersepeda, senam, dan sepatu roda atau *skate board*. Jalanan yang luas memudahkan para masyarakat untuk melakukan olahraga dengan nyaman

2) Sarana Rekreasi

Banyak masyarakat yang datang pada saat *Car Free Day* secara bersama-sama antar teman atau dengan keluarga. Sambil berolahraga berekreasi dengan melihat berbagai event yang dilakukan berbagai kelompok. Selain itu merupakan tempat bersosialisasi sehingga masyarakat merasakan senang akan kehadiran kegiatan *Car Free Day*.

²³ Gulo, Ika Dearn Putri, Artha Lumban Tobing, and Jonson Rajagukguk. "Paradigma Program *Car Free Day* Dalam Upaya Menjaga Kelestarian Lingkungan Hidup Di Kota Medan." *KALBISOCIO Jurnal Bisnis dan Komunikasi* 12,no. 2,(2025),23.

3) Ajang tempatnya para UMKM berjualan

Saat beristirahat sehabis berolahraga biasanya masyarakat menikmati jajanan yang ada di *Car Free Day*. Hal ini yang dimanfaatkan oleh masyarakat untuk berjualan. Selain itu para pedagang juga menjual berbagai macam dagangan seperti mainan anak, baju, sepatu, dan aksesoris lainnya.²⁴

2. Pendapatan

a. Definisi Pendapatan

Pendapatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti hasil kerja (usaha dan sebagainya).²⁵ Pendapatan dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Sejalan dengan Reksoprayitno yang mendefinisikan pendapatan sebagai total penerimaan uang dalam bentuk gaji, upah, sewa bunga, dan laba termasuk juga beragam tunjangan, seperti kesehatan dan dana pensiunan yang diperoleh pada periode tertentu.²⁶

Pendapatan menurut Siti Rahmayuni adalah darah kehidupan dari suatu perusahaan, tanpa pendapatan tidak ada laba, tanpa laba maka tidak ada perusahaan. Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan

²⁴ Hikmawati, Hikmawati. *Analisis Model Tarikan Pengunjung Kawasan Car Free Day di Jalan Boulevard Makassar*. Diss. Universitas Hasanuddin, (2023), 23.

²⁵Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), 185.

²⁶Reksoprayitno, “*Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*”, (Jakarta: Bina Grafika Riana, 2004), 34.

untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Pendapatan juga berpengaruh terhadap laba rugi perusahaan yang tersaji dalam laporan laba rugi.²⁷

Menurut Kieso, Warfield dan Weygandt pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode, jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.²⁸ Sejalan dengan itu, Skousen dan Stice mengemukakan bahwa pendapatan adalah arus masuk atau penyelesaian dari pengiriman atau produksi barang, memberikan jasa atau melakukan aktivitas utama atau aktivitas centra yang sedang berlangsung.²⁹ Sedangkan menurut Ikatan Akuntan Indonesia pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul akibat aktivitas normal perusahaan selama satu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan modal (*ekuitas*) dan tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.³⁰

Pendapatan seseorang dapat dikaitkan dengan jenis pekerjaan yang dilakukannya sesuai dengan profesi masing-masing misalnya pengusaha, buruh, pegawai, tukang, dan lain-lain. Setelah bekerja, seseorang memperoleh pendapatan

²⁷Siti Rahmayuni, “Peranan Laporan Keuangan dalam Menunjang Peningkatan Pendapatan pada UKM”, (Balikpapan: Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan, Vol.1, No.1, Juli 2017), 97.

²⁸Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D, “*Intermediate Accounting*”, IFRS Edition: (United States of America: Wiley Loose-Leaf Print Companion, Volume 1, 2011), 17.

²⁹James Stice & Skousen K. Fred, “*Akuntansi Keuangan Menengah*”, (Edisi, ed. 15; Jakarta: Salemba Empat, 2004), 35.

³⁰Ikatan Akuntan Indonesia, “*Standar Akuntansi Keuangan*”, (Jakarta: Salemba Empat, 2007), 23.

yang dapat digunakan sebagai pemenuh kebutuhan sehari-hari, selain itu dapat digunakan untuk tabungan maupun usaha. Selanjutnya pendapatan individu atau pendapatan seseorang merupakan upah atau gaji yang diberikan kepada seseorang setelah melakukan suatu pekerjaan.

b. Upaya Meningkatkan Pendapatan

Dalam upaya meningkatkan pendapatan pelaku usaha dapat melakukan beberapa hal diantaranya sebagai berikut:

- 1) Mengefisiensi biaya operasional, adalah cara sebuah bisnis atau perusahaan untuk menekan total alokasi dana yang dikeluarkan dalam beroperasi, jika biaya operasional semakin kecil, maka anggaran pun akan menjadi lebih minimal. Pentingnya efisiensi biaya operasional membuat biaya tidak terduga lainnya jadi lebih terkendali;
- 2) Menetapkan harga jual, adalah penentuan harga jual produk atau jasa suatu bisnis yang umumnya dibuat untuk jangka pendek. Keputusan tersebut dipengaruhi oleh kebijakan penentuan harga jual, pemanfaatan kapasitas dan tujuan bisnis atau perusahaan;
- 3) Meningkatkan volume penjualan, adalah meningkatkan ukuran besaran jumlah barang atau jasa yang terjual dengan cara memperluas target pasar, meningkatkan kualitas produk, memberikan promo menarik serta mengoptimalkan media pemasaran.³¹

3. UMKM

a. Pengertian UMKM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah bentuk kegiatan

³¹Gustian Djuanda, dkk., “*Analisis Cost Volume Profit sebagai Alat Perencanaan Laba*”, (Cet. Pertama; Sukabumi: CV. Tahta Media Group, Agustus 2023), 9.

ekonomi rakyat berskala kecil yang memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan dan kepemilikan berdasarkan Undang-Undang. UMKM adalah sektor yang menyerap banyak tenaga kerja serta menjadi roda penggerak ekonomi di berbagai daerah salah satu tantangan utama UMKM adalah keterbatasan akses terhadap pasar yang lebih luas agar UMKM Dapat berkembang lebih kompetitif dengan pelaku ekonomi lainnya, pengembangan UMKM perlu mendapat perhatian yang signifikan baik dari pemerintah maupun masyarakat. Kebijakan pemerintah ke depan perlu lebih kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan UMKM itu, event publik seperti CFD dapat menjadi peluang bagi UMKM ntuk memperluas jangkauan dan meningkatkan penghasilan, Undang-Undang Republik Indonesia No. mor 20 Tahun 2008, definisi tentang UMKM yaitu:³²

- a. Usaha Mikro, yaitu usaha milik perorangan atau badan usaha perorangan dengan kekayaan bersih hingga Rp 50 juta, atau hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300 juta.
- b. Usaha kecil, yaitu usaha milik perorangan atau badan usaha yang kekayaan bersihnya Rp50 juta hingga Rp500 juta, atau hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300 juta hingga Rp2,5 miliar.
- c. Usaha menengah, yaitu usaha milik perorangan atau badan usaha yang kekayaan bersihnya lebih dari Rp500 juta sampai Rp10 miliar, atau hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2,5 miliar hingga Rp50 miliar

³²Ihsan, Repki Muhamad. "Nasib Para Pengusaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Selama Covid-19." *Journal Of Digital Communication And Design (Jdcode)* 1, No 2, (2022), 88.

Menurut Tulus Tambunan UMKM merupakan unit usaha yang berdiri sendiri dan dikelola oleh perorangan atau kelompok kecil, dengan karakteristik skala bisnis kecil.³³

Penjelasan lebih lengkap mengenai UMKM dapat dilihat di Undang-Undang Republik Indonesia No. 20/2008 tentang UMKM. Usaha mikro didefinisikan sebagai kegiatan usaha yang menguntungkan yang dilakukan oleh badan usaha swasta atau perorangan yang memenuhi persyaratan untuk ditetapkan sebagai usaha mikro berdasarkan Undang-Undang, sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 1 Undang-Undang tersebut. Usaha kecil adalah usaha yang dilakukan oleh seseorang atau badan ekonomi yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang suatu perusahaan yang dimiliki, dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung oleh, atau langsung atau tidak langsung merupakan bagian dari suatu perusahaan menengah atau besar, baik yang berskala kecil maupun kecil usaha yang memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang ini, usaha menengah adalah suatu usaha ekonomi produktif yang mandiri dan bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari suatu perusahaan yang dimiliki atau dikuasainya; suatu usaha ekonomi produktif tersendiri yang dijalankan oleh orang perseorangan atau perusahaan secara langsung terlibat dalam perusahaan tersebut. Perusahaan Kecil atau besar dengan jumlah kekayaan bersih atau pendapatan penjualan tahunan yang secara tidak langsung diatur dalam konstitusi.³⁴

³³Tambunan, Tulus TH. *UMKM di Indonesia: perkembangan, kendala, dan tantangan*. Prenada Media, 2021.

³⁴ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, Bab I Ketentuan Umum, Pasal 1

UMKM, menurut Awalil Rizky, adalah perusahaan dengan total aset, omset, dan modal yang sangat kecil. Hanya sedikit usaha yang memiliki legitimasi bisnis, bank biasanya bukan sumber modal, lokasi usaha tidak selalu stabil, dan jenis komoditas yang dijalankan sering berubah-ubah..³⁵

Perkembangan UMKM di Indonesia terus meningkat dari segi kualitasnya, hal ini dikarenakan dukungan kuat dari pemerintah dalam pengembangan yang dilakukan kepada para pegiat usaha UMKM, yang mana hal tersebut sangat penting dalam mengantisipasi kondisi perekonomian ke depan serta menjaga dan memperkuat struktur perekonomian nasional.

Dengan adanya revolusi digital 4.0, membuat banyak perubahan kepada UMKM dimana adanya pergeseran gaya belanja konsumen dari offline ke online. Oleh sebab itu, sangat penting bagi calon UMKM atau wirausaha skala UMKM memiliki wawasan yang cukup.

b. Peran UMKM Dalam Perekonomian Di Indonesia

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah sebagai salah satu sektor ekonomi terbesar yang ada di Indonesia tentu memiliki peran yang besar dan penting dalam sektor perekonomian di Indonesia.

UMKM dapat dikatakan berperan sebagai penyedia sarana pemerataan tingkat ekonomi rakyat kecil, hal ini dikarenakan UMKM berada di berbagai tempat yang juga menjangkau berbagai daerah yang bisa membantu meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat desa. Dengan banyaknya aspek penting yang terkait UMKM

³⁵ Awalil Rizky, Strategi Jitu Investasi di UMK: Optimalisasi Kontribusi UMK dalam Makroekonomi Indonesia, Makalah Launching & Seminar BMT Permodalan (Jakarta: BMT Permodalan, 2008), h. 50.

di Indonesia, sangat penting untuk memiliki pemahaman lebih lanjut mengenai hal tersebut. Kemudian UMKM juga secara tidak langsung berperan dalam mengatasi masalah kemiskinan yang belum hilang dari Indonesia.³⁶ Merupakan hal yang tidak mudah bagi Indonesia sebagai negara berkembang untuk meningkatkan kualitas pembangunan sektor ekonomi. Oleh karena itu, UMKM menjadi salah satu jawaban dalam mengentas kemiskinan karena dapat menyerap tenaga kerja yang cukup tinggi.

Selain itu, UMKM juga berperan dalam perluasan kesempatan kerja. Seiring dengan terus meningkatnya angka penduduk di Indonesia, UMKM menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan kualitas individu. Selain dapat menyerap tenaga kerja, UMKM bisa menjadi pendorong bagi masyarakat lain untuk ikut bersaing sehingga menciptakan usaha dan peluang baru bagi masyarakat lain.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kontribusi UMKM

1. Akses terhadap permodalan

Keterbatasan akses permodalan adalah tantangan utama bagi UMKM. Untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap, analisis dapat mencakup jenis-jenis pembiayaan yang paling sulit diakses oleh UMKM dan bagaimana hal ini mempengaruhi keputusan bisnis mereka. Meneliti kebijakan pembiayaan yang ada dan efektivitasnya dapat memberikan rekomendasi yang lebih terfokus tentang bagaimana

³⁶ Ismail, Khafid, Miftakhur Rohmah, and Diah Ayu Pratama Putri. "Peranan UMKM dalam Penguatan Ekonomi Indonesia." *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi* 7.No.2 (2023),213.

memperbaiki akses permodalan. Penyertaan studi tentang model pembiayaan alternatif, seperti crowdfunding atau pinjaman berbasis komunitas, dapat memberikan pandangan tambahan tentang solusi potensial.

2. Teknologi dan Inovasi

Untuk mengatasi tantangan terkait teknologi, penambahan informasi tentang inisiatif pelatihan teknologi yang telah ada dan efektivitasnya dapat memberikan wawasan tambahan. Menganalisis program-program pelatihan yang berhasil dan faktor-faktor kunci yang mendukung kesuksesan dapat membantu merumuskan strategi pelatihan yang lebih baik. Penelitian tentang kemitraan antara UMKM dan penyedia teknologi atau institusi pendidikan juga dapat menunjukkan cara-cara UMKM dapat mengakses teknologi terbaru secara lebih efektif.

3. Kebijakan Pemerintah

Evaluasi tentang kebijakan pemerintah yang ada dan dampaknya terhadap UMKM dapat memperkuat analisis ini. Penelitian tentang berbagai kebijakan dari negara lain yang berhasil mendukung UMKM dapat memberikan wawasan tambahan tentang kebijakan yang efektif. Analisis tentang cara-cara kebijakan pemerintah saat ini dapat diperbaiki atau ditingkatkan, serta implementasi yang lebih baik dari

program-program dukungan, dapat memberikan panduan praktis untuk memperbaiki dukungan terhadap UMKM.³⁷

4. Strategi Pemasaran

a. Pengertian Strategi pemasaran

Strategi pemasaran adalah upaya memasarkan suatu produk, baik itu barang atau jasa, dengan menggunakan pola rencana dan taktik tertentu sehingga jumlah penjualan menjadi lebih tinggi. Pengertian strategi pemasaran juga dapat diartikan sebagai rangkaian upaya yang dilakukan oleh perusahaan dalam rangka mencapai tujuan tertentu, karena potensi untuk menjual proposisi terbatas pada jumlah orang yang mengetahui hal tersebut.³⁸

Menurut Tjiptono & Diana (2020), pemasaran adalah proses menciptakan, mendistribusikan, mempromosikan, dan menetapkan harga barang, jasa dan gagasan untuk memfasilitasi relasi pertukaran yang memuaskan dengan para pelanggan dan untuk membangun dan mempertahankan relasi yang positif dengan para pemangku kepentingan dalam lingkungan yang dinamis.³⁹

³⁷ Hakim, Lukman. "UMKM penggerak roda perekonomian Nasional." *Public Administration Journal (PAJ)* 8, No. 1 (2024), 6.

³⁸ Zunan Setiawan, M. M., et al. "BUKU AJAR MANAJEMEN PEMASARAN." (2023), 9.

³⁹ Wati, Intan Vidya, Pipiet Niken Aurelia, and Henrikus Herdi. "Analisis Strategi Pemasaran Usaha Garam terhadap Tingkat Pendapatan Petani Garam: (Studi Kasus di Kampung Garam Kelurahan Kota Uneng)." *Trending: Jurnal Manajemen dan Ekonomi* 2, No. 4 (2024), 438.

Strategi pemasaran dapat didefinisikan sebagai gambaran besar yang menjelaskan proses dan sistem suatu perusahaan untuk mencapai tujuannya, yang telah direncanakan dan disusun sebelumnya (Swasta, 2018).⁴⁰

Dalam melakukan dan merencanakan strategi pemasaran, beberapa perusahaan telah menggunakan berbagai cara yang kemudian dikombinasikan menjadi satu, untuk jenis strategi pemasaran ini lebih akrab dikenal dengan istilah bauran pemasaran. Bauran pemasaran juga dapat didefinisikan sebagai perpaduan berbagai strategi yang berupa kegiatan atau faktor-faktor penting yang merupakan hal-hal yang menjadi inti dari strategi pemasaran itu sendiri. Bauran pemasaran terdiri dari 4P yaitu product, price, place, promotion. Berikut adalah penjabaran dari tujuh prinsip bauran tersebut:⁴¹

a. *Product(Produk)*

produk sebagai segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk memenuhi keinginan atau kebutuhan. Produk dengan kata lain adalah keseluruhan objek atau proses yang memberikan sejumlah nilai kepada konsumen. Dalam konteks jasa pendidikan, produk adalah jasa yang ditawarkan kepada pelanggan berupa reputasi, prospek dan variasi pilihan.

b. *Price(Harga)*

⁴⁰ Christiani, Jennifer, and Achmad Fauzi. "Analisa Strategi Bauran Pemasaran 4P (Price, Product, Place, Promotion) Pada Usaha Prol Tape Sari Madu Jember Dalam Meningkatkan Volume Penjualan." *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis* 2.No. 3 (2022),17.

⁴¹ Puspitasari, Indri. "Analisis Segmentasi Pasar Dan Strategi Pemasaran Dalam Penerimaan Mahasiswa Baru di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Muhammadiyah Pringsewu Tahun 2018." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Jurnal Ilmiah Multi Science* 10.No.2 (2019),24.

Price (harga) adalah sejumlah uang yang harus dibayarkan oleh konsumen untuk mendapatkan suatu produk. Harga dalam konteks jasa pendidikan adalah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan jasa pendidikan yang ditawarkan. Elemen harga pendidikan dipertimbangkan mengenai penetapan harga SPP, investasi bangunan, laboratorium dan lain-lain.

c. *Place(Lokasi)*

Lokasi berarti berhubungan dengan dimana perusahaan jasa harus bermarkas dan melakukan aktivitas kegiatannya. Lokasi sekolah sedikit banyak menjadi prefensi calon pelanggan dalam menentukan pilihannya. Lokasi yang strategis, nyaman dan mudah dijangkau akan menjadi daya tarik tersendiri.

d. *Promotion(Promosi)*

Promosi adalah kegiatan mengkomunikasikan penjualan produk dipasaran yang berhubungan langsung dengan masyarakat. Promosi bertujuan untuk memberikan informasi dan meyakinkan konsumen akan manfaat produk yang dihasilkan.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah seluruh kegiatan penelitian sejak perencanaan, pelaksanaan sampai dengan penyelesaian dalam satu kesatuan yang utuh. Kerangka pemikiran untuk memudahkan arah dalam penelitian.

Proses penelitian ini dimulai berfokus pada kegiatan *Car Free Day* yang memberikan wadah bagi para pelaku UMKM di Kota Palu untuk meningkatkan

pendapatan di kegiatan *Car Free Day* tersebut, selanjutnya penelitian ini akan membahas tentang peluang dan penghambat dalam pemanfaatan *Car Free Day*, Setelah itu peneliti membutuhkan sumber data yaitu informan penelitian dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis hingga menghasilkan sebuah hasil.

Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini secara sistematis dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.2
Kerangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yaitu dengan menggambarkan secara sistematis, secara akurat dan faktual mengenai fakta dilapangan dan sifat yang ada pada objek penelitiannya secara kualitatif. Pendekatan kualitatif dalam hal ini sesungguhnya adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sehingga data yang di kumpulkan adalah data-data yang berupa kata atau kalimat maupun gambar. Data ini biasa berupa naskah wawancara, catatan tangan, foto, dokumentasi pribadi, memo atau dokumentasi resmi lainnya. Dengan metode ini, penelitian mengharapkan dapat memperoleh data yang akurat dan lengkap berdasarkan fakta yang ada di lapangan.⁴²

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. dalam penelitian kualitatif ini data yang dikumpulkan bukan angka angka melainkan kata-kata atau gambaran. Menurut Poerwandari penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan dan mengelolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkrip wawancara, catatan lapangan, gambar, rekaman video, dan lain lain. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari prespektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan

⁴² Rizqi Jauharotul Amalia, “Analisis Perilaku Konsumtif dan Daya Beli Konsumen Terhadap Belanja Online Di masa Pandemi Covid-19”, Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam-JEIBI, 4,no.1, (2022),7.

terlebih dahulu tetapi didapat setelah melakukan analisa terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian.

Penelitian yang akan dilakukan menggunakan desain penelitian deskriptif, dimana penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data-data dan fakta yang ada dilapangan. Tujuan dengan desain penelitian deskriptif untuk menyajikan gambaran yang lengkap mengenai seting sosial. Penelitian dengan desain deskriptif merupakan jenis penelitian yang membuat para peneliti berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi saat sekarang.⁴³ Desain penelitian deskriptif juga didefinisikan sebagai penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.⁴⁴

Jenis atau desain deskriptif dalam penelitian ini ialah berfokus pada evaluasi Dampak Kegiatan *Car Free Day* (CFD) Terhadap Pendapatan UMKM Di Area Walikota Palu.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Jalan Prof. Moh. Yamin, Tarura Utara, Kec. Palu Selatan, Kota Palu. Penulis mempunyai beberapa alasan yang mendasar dipilihnya lokasi ini untuk dijadikan penelitian. Lokasi ini terletak di sekitar Palu Timur sehingga mudah dijangkau dan dapat memudahkan penulis untuk mengumpulkan data-datanya.

⁴³Juliansah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2011), 34.

⁴⁴Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 54.

C. Kehadiran Penelitian

Pada bagian ini peneliti sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Oleh karena itu, kehadiran peneliti mutlak diperlukan dan adapun posisi penelitian dalam hal ini telah diketahui oleh pihak-pihak tertentu. Kehadiran peneliti dalam lapangan dibutuhkan untuk memberikan informasi dan data yang benar-benar sesuai dengan pembahasan yang ada, namun tidak menutup kemungkinan peneliti sangat membutuhkan waktu yang cukup apabila situasi dan kondisi yang tidak menghendaki untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Kehadiran peneliti dilokasi sebagai peneliti partisipan karena terlibat langsung melihat tindakan evaluasi manfaat kegiatan *Car Free Day* terhadap pendapatan usaha perpektif pelaku UMKM di area Walikota Palu, dan mencari informasi tentang pendapatan pelaku UMKM melalui observasi dan wawancara.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data primer dan skunder berikut penjelasannya:

- a. Sumber data primer adalah sumber informasi utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dalam proses penelitian. Data ini diperoleh dari sumber asli, yaitu responden atau informan yang terdiri dari para pelaku UMKM yang ada di sekitaran kegiatan *Car Free Day* di kawasan Wali Kota Palu dan Dinas Koperasi UMKM. Data primer dapat berupa hasil observasi, wawancara, atau pengumpulan data melalui angket.

Contoh pengumpulan data primer meliputi wawancara dengan subjek penelitian, observasi langsung di lapangan.

- b. Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Artinya data ini tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti melainkan dari sumber yang telah ada sebelumnya, seperti dokumen, literatur, atau data yang dikumpulkan oleh pihak lain. Contoh sumber data sekunder meliputi buku, jurnal akademis, artikel, laporan keuangan, dan data sensus yang dikumpulkan oleh pemerintah.⁴⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang baik yang bersifat primer dan sekunder maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Dalam penelitian kualitatif, observasi merupakan metode pengumpulan data yang penting untuk menangkap realitas sosial secara langsung. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengamati perilaku, interaksi, dan aktivitas partisipan dalam lingkungan alami mereka. Observasi memberikan wawasan yang tidak selalu dapat dijelaskan oleh partisipan melalui wawancara, karena sering kali perilaku atau pola interaksi sosial lebih mudah dipahami ketika diamati secara langsung. Terdapat dua jenis observasi yang umum digunakan dalam penelitian

⁴⁵ Sulung, U., & Muspawi, M, Memahami sumber data penelitian: Primer, sekunder, dan tersier. *Edu Research*, 5, No,3 , (2024). 112-113.

kualitatif, yaitu observasi partisipatif dan observasi non-partisipatif, masing-masing dengan kelebihan dan tantangan tersendiri.⁴⁶

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung dengan narasumber mengenai masalah yang telah ditentukan penulis.⁴⁷

F. Tehnik Analisis Data

1. Tahap mengumpulkan data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan hasil penelitian dari semua teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Yang di dapatkan selama melakukan penelitian.

2. Reduksi data

Reduksi data yaitu mengumpulkan data kemudian merangkumnya sehingga memperoleh inti data yang diinginkan, sehingga pada penelitian dapat fokus ke hal-hal penting kemudian dapat mencari pola dari penelitian tersebut dengan melakukan reduksi data bisa mempermudah dan memperoleh gambaran dari penelitian yang dilakukan.

⁴⁶Fadli, M. Metode Penelitian Kombinasi. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, (2024).

⁴⁷Sutardi, H., & Arthauli, N. G. Beban Kerja Karyawan Resepsionis Di Trans Luxury Hotel Bandung. *Jurnal Pariwisata Vokasi*, 5, No.1, (2024).

3. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi yang memberi kemungkinan adanya kesimpulan dalam penelitian kualitatif, penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya.⁴⁸

4. Penarikan kesimpulan

Pada tahap ini data yang telah di sajikan sebelumnya dalam bentuk penjelasanya, tabulasi dan tabel-tabel tersebut kemudian penelitian menggunakannya untuk menarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data berfungsi untuk membuktikan kebenaran dalam hasil temuan penelitian dengan kenyataan di lapangan, menggunakan bahan referensi dan mengadakan pengecekan. Pengecekan data dalam penelitian ini menggunakan Triangulasi data. Triangulasi merupakan Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk sebagai keperluan pengecekan atau tolak ukur data tersebut.⁴⁹ Menurut Lexy J. Moleong menjelaskan terdapat dua strategi yaitu :

- a. Pengecakan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.

⁴⁸ Nurhaswinda, Syalsa Riski Maulina, Azzahra, Fitri Jannah, Nurwidiatul Jannah, Nurul Aini Fadila, Zalfi Juni Harza, Naufal Hariza Putra, Penyajian Data. *LANCAH: Jurnal Inovasi dan Tren*, 3, No.1 (2024).

⁴⁹ Devi, K. A.. *Pembiasaan Kegiatan Keagamaan Dan Sikap Solidaritas Pada Siswa Di Smpn 1 Gladagsari Boyolali Tahun Ajaran 2023/2024* (Doctoral dissertation, IAIN SALATIGA :.2024), 57.

- b. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data menggunakan metode yang sama.⁵⁰

Triangulasi ini dilakukan jika data atau informan yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya. Dengan demikian, jika data itu sudah jelas, misalnya berupa teks atau naskah film dan sejenisnya triangulasi tidak perlu dilakukan.

⁵⁰ Lexy J. Moleong “*Metodologi Penelitian*” (Bandung : Tanpaperantara 2018), 37.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Konsep *Car Free Day* di Kawasan Walikota

Car Free Day (CFD) merupakan suatu kegiatan yang bergerak dibidang lingkungan dan transportasi dengan mensosialisasikan kepada masyarakat untuk menurunkan ketergantungan masyarakat terhadap kendaraan bermotor, salah satu bentuk kegiatan *Car Free Day* adalah adanya penutupan jalan selama beberapa waktu dari arus lalu lintas kendaraan. Sejarah *Car Free Day* berawal pada 22 september 1998. Gagasan tersebut dicetuskan oleh menteri lingkungan hidup Prancis dengan tema “Di Kotaku tanpa Mobil”, karena sejarah itu *Car Free Day* pertama kali digelar di negara Perancis.⁵¹

Pemerintah Kota Palu menggelar kegiatan *Car Free Day* (CFD) setiap Minggu pagi di sepanjang Jalan Prof. Moh.Yamin yang berada di Kecamatan Palu Selatan Kelurahan Birobuli Utara berjarak kurang lebih 2 Kilo meter yang di mulai dari perempatan jalan Prof Moh.Yamin sampai pertigaan jalan Anoa . Kegiatan ini bertujuan memberikan ruang bagi masyarakat untuk berolahraga, berelaksasi, dan menikmati suasana bebas dari polusi kendaraan. Dimulai pada pukul 06.00 hingga 09.00 WITA, jalan protokol ini ditutup sementara untuk kendaraan bermotor. Masyarakat Palu dan sekitarnya memanfaatkan kesempatan ini dengan bersepeda, hingga melakukan senam bersama.

⁵¹ Luklukaningsih, Zuyina, et al. "Sosialisasi Dan Edukasi Fisioterapi Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan *Car Free Day* Kabupaten Klaten." *WIDHARMA-Jurnal Pengabdian Widya Dharma* 2,no.2,(2023): 26.

2. Pelaku UMKM Sektor Kuliner yang berjualan di kegiatan *Car Free Day*

Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Hafid yang merupakan salah satu pegawai Kantor Dinas Koperasi Dan UMKM Kota Palu, beliau mengatakan bahwa:

“Jumlah UMKM yang ada di Kegiatan *Car Free Day* di bagi menjadi dua kawasan yaitu bagian timur dan kawasan barat, di kawasan timur terdapat 140 pelaku UMKM yang ada, sedangkan di sebelah barat terdapat 145 pelaku UMKM.”⁵²

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa, Jumlah pelaku UMKM yang turut serta dalam kegiatan *Car Free Day* di Kota Palu cukup signifikan. UMKM tersebut tersebar di dua kawasan, yaitu kawasan timur dan kawasan barat. Di kawasan timur terdapat sebanyak 140 pelaku UMKM, sedangkan di kawasan barat terdapat 145 pelaku UMKM yang ditotalkan sebanyak 285 UMKM yang berjualan di Kawasan *Car Free Day* Wali Kota Palu. Hal ini menunjukkan antusiasme dan partisipasi aktif para pelaku usaha dalam memanfaatkan momentum *Car Free Day* sebagai ajang promosi dan pemasaran produk mereka kepada masyarakat luas.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis di kegiatan *Car Free Day* pelaku UMKM sektor kuliner yang ada disebelah barat terdiri dari 43 pelaku usaha, sedangkan di sisi timur terdapat 35 pelaku UMKM yang ada berjualan pada saat peneliti turun untuk melakukan, penulis menyimpulkan disetiap meinggunya terdapat kurang lebih 78 pelaku UMKM yang ada berjualan di setiap hari

⁵² Abdul Hafid Djakatare, S, Ag, M.Adm, KP, Sekretaris Dinas Koperasi, UMKM, dan Tenaga Kerja Kota Palu, Hasil Wawancara oleh penulis di Kantor Dinas Koperasi,UMKM,dan Tenaga Kerja Kota Palu , 25 Juni 2025.

minggunya, Adapun yang pelaku UMKM yang dapat peneliti teliti yaitu sebagai berikut.

Tabel 2.2

No	Nama Pelaku UMKM	Jenis usaha kuliner	Lama berjualan	KET Barat\timur
1	Sukri	Buah segar	3 Tahun	Timur
2	Intan	Risol mayo	1 Tahun	Timur
3	Atun	Bakso bakar	2 tahun 10 Bulan	Timur
4	Sri	Es cream cemil	1 tahun 2 bulan	Barat
5	Ihdinar	Dimsum	1 tahun	Barat
6	Saharudin	Rice bool	5 bulan	Barat

B. Dampak Kegiatan Car Free Day Terhadap Peningkatan Pendapatan Pelaku UMKM Di Kawasan Walikota Palu

Kegiatan *Car Free Day* (CFD) memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan pelaku UMKM dengan menyediakan ruang strategis yang lebih ramah pengunjung. CFD meningkatkan visibilitas dan interaksi pelaku UMKM dengan konsumen, sehingga memungkinkan pendapatan mereka meningkat signifikan, bahkan hingga dua kali lipat dibandingkan hari biasa. Keramaian pengunjung menjadi peluang besar bagi pelaku usaha untuk memasarkan produk secara langsung dan lebih efektif.

1. Kecukupan pendapatan

Kecukupan pendapatan bagi pelaku UMKM yang berjualan di kegiatan *Car Free Day* berdampak positif terhadap peningkatan pendapatan karena tingginya

jumlah pengunjung yang hadir membuat produk lebih mudah terjual dalam jumlah besar. Dengan meningkatnya volume penjualan, para pedagang dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari bahkan memperoleh keuntungan lebih dibandingkan berjualan di hari biasa. Kondisi ini menunjukkan bahwa CFD menjadi peluang strategis bagi pelaku usaha kecil, karena pendapatan yang diperoleh tidak hanya mencukupi kebutuhan operasional usaha, tetapi juga mampu memberikan tambahan modal untuk pengembangan usaha di kemudian hari.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Saudari Intan, beliau mengatakan bahwa:

“Setelah adanya program pemerintah yang buat kegiatan *Car Free Day* ini saya bersyukur karena selama berjualan di kegiatan ini kan sudah 2 bulan, menurut saya selama berjualan ini saya mendapatkan penghasilan yang lebih besar dibandingkan hari-hari biasanya, ada yang dari 300.000-500.000 dan ada juga yang rame hasil nya biasa dari kisaran 500.000-850.000 terkadang juga sampai 1.500.000”.⁵³

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa, program *Car Free Day* (CFD) yang diselenggarakan oleh pemerintah memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan pelaku UMKM. Responden menyatakan adanya peningkatan penghasilan selama mengikuti kegiatan ini, yang berkisar antara Rp300.000 hingga Rp1.500.000 per hari. Hal ini menunjukkan bahwa CFD menjadi wadah yang efektif dalam membantu pelaku usaha kecil meningkatkan omset penjualan dibandingkan dengan hari-hari biasa saat berjualan di tempat lain.

Selain itu, hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Saudari Atun beliau mengatakan bahwa:

⁵³ Intan, Pelaku UMKM kegiatan *Car Free Day* area WaliKota Palu, Hasil Wawancara oleh penulis di area Wali Kota Palu, 22 Juni 2025.

“Kalau selama berjualan di CFD dengan waktu 3 jam saja saya dapat pendapatan sekitar Rp1.500.000 setiap CFD di lakukan, dibandingkan dengan berjualan di malam hari saya hanya mendapatkan cuman Rp300.000an saja. Kalau biaya administrasi itu perstan dia dikenakan biaya Rp9.000 di bayarnya perpekan .”⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa, kegiatan *Car Free Day* (CFD) memberikan peluang pendapatan yang jauh lebih tinggi bagi pelaku UMKM dibandingkan dengan berjualan di waktu atau tempat lain. Dalam waktu singkat sekitar 3 jam, responden mampu memperoleh pendapatan hingga Rp1.500.000 setiap kali CFD berlangsung, sedangkan berjualan di malam hari di Lokasi Baruga hanya memperoleh sekitar Rp300.000. Selain itu, meskipun terdapat biaya administrasi sebesar Rp9.000 per stan besarnya potensi pendapatan yang diperoleh selama CFD menunjukkan bahwa biaya tersebut tidak menjadi kendala yang signifikan. Justru CFD menjadi salah satu alternatif strategis bagi pelaku usaha kecil untuk meningkatkan penghasilan dalam waktu yang relatif singkat.

Kemudian, hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Sukri beliau mengatakan bahwa:

“Sebelum berjualan di kegiatan *Car Free Day*, pendapatanku dari penjualan buah potong hanya sekitar Rp300.000 – Rp400.000 per hari ketika berjualan di sekitar lingkungan rumah atau pinggir jalan biasa. Namun setelah ikut serta dalam kegiatan *Car Free Day*, pendapatan meningkat drastis menjadi sekitar Rp1.500.000 setiap minggunya.”⁵⁵

⁵⁴ Atun, Pelaku UMKM kegiatan *Car Free Day* area WaliKota Palu, Hasil Wawancara oleh penulis di area Wali Kota Palu, 22 Juni 2025.

⁵⁵ Bapak Sukri, Pelaku UMKM kegiatan *Car Free Day* area WaliKota Palu, Hasil Wawancara oleh penulis di area Wali Kota Palu, 22 Juni 2025.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa, kegiatan *Car Free Day* memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan pelaku usaha buah potong. Sebelumnya, pendapatan hanya berkisar antara Rp300.000 hingga Rp400.000 per hari, namun setelah berpartisipasi dalam kegiatan *Car Free Day*, pendapatan meningkat drastis menjadi sekitar Rp1.500.000 hanya dalam waktu singkat (sekitar 3 jam). Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan *Car Free Day* membuka peluang usaha yang lebih menguntungkan bagi pelaku UMKM dengan menyediakan lokasi strategis dan keramaian pengunjung yang lebih tinggi dibandingkan hari biasa.

Kemudian, hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Ihdinar beliau mengatakan bahwa.

“Sebelum ikut jualan di *Car Free Day*, saya biasanya hanya dapat pemasukan sekitar Rp200.000 sampai Rp350.000 sehari dari jualan dimsum di depan rumah. Tapi setelah mulai berjualan rutin di CFD, pendapatan saya meningkat tajam. Sekarang bisa dapat Rp1.200.000 hingga Rp1.800.000 setiap minggunya, tergantung cuaca dan ramai orang.”⁵⁶

Kemudian, hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Sri beliau mengatakan bahwa.

“Sebelum ikut CFD, saya hanya buka lapak kecil di Baruga sore sampai malam hasilnya paling Rp300.000 per hari. Tapi pas mulai rutin ikut *Car Free Day*, pendapatan mingguan saya bisa sampai Rp1.000.000. Tempatnya strategis dan pengunjung banyak, jadi sangat membantu.”⁵⁷

Kemudian, hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan saharudin beliau mengatakan bahwa.

⁵⁶ Ihdinar, Pelaku UMKM kegiatan *Car Free Day* area WaliKota Palu, Hasil Wawancara oleh penulis di area Wali Kota Palu, 27 Juni 2025.

⁵⁷ Sri, Pelaku UMKM kegiatan *Car Free Day* area WaliKota Palu, Hasil Wawancara oleh penulis di area Wali Kota Palu, 27 Juni 2025.

“Sebelum berjualan di CFD, saya cuman berjualan lewat media online Whatsap dan Instagram dan biasa juga di setiap hari libur depan rumah. Pendapatan tidak menentu, kadang Rp150.000, kadang Rp350.000 per hari. Tapi sejak aktif ikut CFD, penghasilan mingguan saya naik jadi sekitar Rp800.000 – Rp1.000.000.”⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan para pelaku usaha, dapat disimpulkan bahwa partisipasi dalam kegiatan *Car Free Day* (CFD) memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan mereka. Sebelum berjualan di CFD, para pelaku usaha umumnya hanya memperoleh pendapatan harian yang terbatas, berkisar antara Rp150.000 hingga Rp350.000, baik dari berjualan di depan rumah, melalui media sosial, maupun di lokasi-lokasi lain seperti Baruga. Namun setelah rutin ikut berjualan di CFD, pendapatan mereka meningkat secara signifikan menjadi Rp800.000 hingga Rp1.800.000 per minggu. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan CFD dengan lokasi strategis dan tingginya jumlah pengunjung menjadi peluang efektif untuk meningkatkan omset dan memperluas jangkauan pasar bagi pelaku UMKM.. Meskipun terdapat biaya administrasi per stan kalau di totalkan setiap bulan hanya membayar sebanyak Rp 36.000, potensi penghasilan yang besar menjadikan biaya tersebut tidak menjadi kendala. Dengan demikian, CFD terbukti menjadi strategi yang efektif dalam mendukung pertumbuhan ekonomi UMKM di sektor informal dan meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha lokal.

2. Meningkatkan volume Penjualan

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Saudari Sukri, beliau mengatakan bahwa:

⁵⁸ Saharudin, Pelaku UMKM kegiatan *Car Free Day* area WaliKota Palu, Hasil Wawancara oleh penulis di area Wali Kota Palu, 27 Juni 2025.

“Semenjak kita ikut berjualan di kegiatan *Car Free Day*, penjualan meningkat tinggi dibanding hari biasa. Biasanya saya hanya menjual sekitar 20–30 gelas sehari, tapi saat CFD bisa mencapai 40–50 gelas. karena ini orang yang dapat pas kegiatan CFD ramai dan dorang biasa mencari minuman dingin selesai berolahraga.”⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa kegiatan *Car Free Day* memberikan dampak positif terhadap peningkatan penjualan pedagang, khususnya bagi penjual minuman. Jika pada hari biasa penjualan hanya berkisar 20–30 gelas, maka saat CFD jumlah penjualan dapat meningkat hingga 40–50 gelas. Hal ini disebabkan oleh tingginya jumlah pengunjung yang hadir dan kebutuhan mereka untuk mencari minuman segar setelah berolahraga, sehingga mendorong peningkatan volume penjualan secara signifikan.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Saudari Saharuddin, beliau mengatakan bahwa:

“Di sini hampir semua dagangan saya alhamdulillah habis. Biasanya di rumah masih tersisa, tapi saat CFD banyak orang mencari sarapan habis olahraga, jadi penjualan jauh lebih tinggi di hari biasa.”⁶⁰

Kesimpulan dari hasil wawancara tersebut adalah bahwa kegiatan *Car Free Day* (CFD) memberikan dampak positif yang signifikan terhadap penjualan, karena hampir seluruh dagangan habis terjual. Hal ini berbeda dengan hari biasa ketika masih terdapat sisa dagangan, sehingga dapat disimpulkan bahwa antusiasme masyarakat yang mencari sarapan setelah berolahraga di CFD meningkatkan volume penjualan pedagang secara nyata.

⁵⁹ Sukri, Pelaku UMKM kegiatan *Car Free Day* area WaliKota Palu, Hasil Wawancara oleh penulis di area Wali Kota Palu, 27 Juni 2025.

⁶⁰ Saharudin, Pelaku UMKM kegiatan *Car Free Day* area WaliKota Palu, Hasil Wawancara oleh penulis di area Wali Kota Palu, 27 Juni 2025.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Atun, beliau mengatakan bahwa:

“Saya biasanya hanya jualan di malam hari di jalan Balai Timur penjualan disana kurang bagus. Tapi saat ikut CFD, bakso bakar saya laris, bisa habis 3–4 kali lipat lebih laku dibandingkan jualan di luar CFD.”⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan Car Free Day (CFD) memberikan dampak positif yang signifikan terhadap penjualan pedagang, khususnya pada usaha roti bakar. Jika biasanya penjualan di lokasi sehari-hari seperti di Jalan Balai Timur kurang memuaskan, maka saat berjualan di CFD omzet meningkat drastis hingga 3–4 kali lipat. Hal ini menunjukkan bahwa CFD mampu menjadi peluang strategis bagi pedagang untuk meningkatkan volume penjualan karena tingginya jumlah pengunjung dan minat masyarakat yang berbelanja setelah berolahraga.

Tabel 2.3

No	Nama	Pendapatan sebelum berjualan di kegiatan <i>Car Free Day</i>	Pendapatan sesudah berjualan di kegiatan <i>Car Free Day</i>
1	Sukri	Rp 300.000 / Rp 400.000	Rp800.000/Rp1.500.000
2	Intan	Rp 300.000/ Rp 500.000	Rp850.000/Rp 1.500.000
3	Atun	Rp 300.000	Rp1.000.000/Rp1.500.000
4	Ihdinar	Rp 200.000/Rp 350.000	Rp1.200.000/Rp1.800.000

⁶¹ Atun, Pelaku UMKM kegiatan *Car Free Day* area WaliKota Palu, Hasil Wawancara oleh penulis di area Wali Kota Palu, 27 Juni 2025.

5	Sri	Rp 300.000	Rp 1.000.000
6	Saharuddin	Rp 150.000/ Rp 300.000	Rp 800.000/Rp 1.000.000

C. Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pemanfaatan Car Free Day Bagi Pelaku UMKM Di Kawasan Wali Kota Palu

Pemanfaatan *Car Free Day* (CFD) sebagai sarana pengembangan usaha oleh pelaku UMKM di kawasan Walikota Palu tidak terlepas dari berbagai faktor yang memengaruhi keberhasilan dan tantangan dalam pelaksanaannya. CFD menjadi salah satu wadah yang cukup strategis untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, khususnya bagi pelaku usaha kecil yang membutuhkan ruang promosi dan penjualan yang lebih luas. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan CFD oleh pelaku UMKM di kawasan Wali Kota Palu sebagai berikut:

1. Faktor pendukung

Dalam pemanfaatan *Car Free Day* (CFD) oleh pelaku UMKM di area Wali Kota Palu, terdapat sejumlah faktor pendukung yang berperan penting dalam meningkatkan aktivitas usaha mereka. Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Saudari Intan, beliau mengatakan bahwa :

“Alasan saya berjualan di CFD itu apalagi di sekitaran kawasan Walikota banyak kegiatan olahraga jadi enak sekali melakukan kegiatan jual beli di sana alhamdulillah dengan adanya *Car Free Day* ini bisa menambah perekonomian keluarga dan bisa mengatasi perekonomian keluarga. Manfaatnya saya bisa mengenalkan produk saya ke lebih banyak orang. Apalagi banyak anak muda dan keluarga yang lewat, jadi saya bisa dapat pelanggan baru.”⁶²

⁶² Intan, Pelaku UMKM kegiatan *Car Free Day* area WaliKota Palu, Hasil Wawancara oleh penulis di area Wali Kota Palu, 22 Juni 2025.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa, keberadaan *Car Free Day* (CFD) memberikan dampak positif bagi pelaku UMKM. Faktor pendukung yang berperan antara lain lokasi strategis yang ramai dengan aktivitas masyarakat, suasana yang lebih hidup dibandingkan malam hari, serta dukungan pemerintah berupa penataan tempat berjualan yang tertib dan aman. Selain itu, CFD juga membuka peluang promosi produk ke lebih banyak orang dan membantu meningkatkan perekonomian keluarga.

Selain itu, hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Saudari Atun beliau mengatakan bahwa:

“Saya memilih berjualan di kegiatan *Car Free Day* karena tempatnya ramai setiap minggu. Banyak orang yang datang untuk olahraga atau sekadar jalan-jalan, jadi peluang jualannya besar. Dibandingkan jualan di tempat biasa seperti baruga yang biasa di buka untuk berjualan di malam hari, di CFD lebih cepat habis dagangannya. Apalagi waktunya juga pagi dari jam 06:00 sampai 09:00, jadi bisa lanjut aktivitas lain setelah itu. Manfaat paling besar dari CFD itu menurut saya adalah banyaknya pengunjung yang datang. Jadi dagangan saya cepat habis walaupun waktu berjualan hanya di berikan waktu hanya 3 jam saja. Selain itu, saya juga bisa promosi ke orang-orang baru yang biasanya tidak lewat di tempat saya jualan. Biaya untuk ikut CFD juga cukup terjangkau, tidak memberatkan kami pelaku usaha kecil. Jadi kami bisa tetap untung walaupun harus bayar retribusi apalagi pembayaran retribusi hanya di bayar di awal pendaftaran saat ingin berjualan di kegiatan *Car Free Day*”⁶³

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa, lokasi CFD yang strategis dan ramainya pengunjung setiap minggu merupakan salah satu faktor pendukung utama untuk memberikan peluang kepada UMKM untuk meningkatkan penjualan. Waktu pelaksanaan yang efisien dan menjadi sarana promosi efektif kepada konsumen baru. Biaya retribusi yang terjangkau dan hanya dibayarkan

⁶³ Atun, Pelaku UMKM kegiatan *Car Free Day* area WaliKota Palu, Hasil Wawancara oleh penulis di area Wali Kota Palu, 22 Juni 2025.

sekali saat pendaftaran membuat kegiatan ini semakin diminati pelaku usaha kecil. Dengan demikian, CFD menjadi wadah yang mendukung pertumbuhan UMKM melalui akses pasar yang luas dan biaya operasional yang rendah.

Kemudian, hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Sukri beliau mengatakan bahwa:

“Alasan saya ikut jualan di CFD karena ini salah satu momen yang bagus untuk promosi produk saya apalagi produk yang saya punya sudah banyak yang kenal jadi tinggal mempertahankan produk yang saya punya. Banyak masyarakat dari berbagai kalangan datang, jadi saya bisa kenalkan buah potong yang saya ke lebih banyak orang. Selain itu, saya tidak perlu bayar sewa tempat. Tapi sesuai dengan ketentuan pemerintah cukup izin ke panitia dan bayar administrasi ringan sebesar Rp9.000. *Car Free Day* itu sangat membantu untuk meningkatkan penjualan. Karena tempatnya strategis dan banyak orang lewat sambil olahraga atau jalan-jalan apalagi jalan yang di gunakan untuk *Car Free Day* hanya satu jalur saja jadi sepanjang jalan itu tempat olaraga dan berjualan. Saya bisa dapat penghasilan tambahan yang lebih besar daripada jualan di hari biasa.”⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa, *Car Free Day* (CFD) dimanfaatkan pelaku UMKM sebagai momen strategis untuk promosi dan peningkatan penjualan. Produk yang sudah dikenal lebih mudah dipertahankan, sementara banyaknya pengunjung dari berbagai kalangan membuka peluang pasar baru. Selain itu, tidak adanya biaya sewa tempat dan hanya membayar administrasi ringan menjadikan CFD pilihan ideal. Lokasi yang strategis dan ramai mendukung peningkatan pendapatan dibandingkan hari biasa.

Dengan demikian, CFD memberikan berbagai kemudahan dan peluang strategis bagi pelaku UMKM, mulai dari lokasi yang ramai dan strategis, biaya partisipasi yang terjangkau, hingga dukungan pemerintah dalam penataan tempat.

⁶⁴ Bapak Sukri, Pelaku UMKM kegiatan *Car Free Day* area WaliKota Palu, Hasil Wawancara oleh penulis di area Wali Kota Palu, 22 Juni 2025.

Seluruh faktor ini menjadikan CFD sebagai sarana yang efektif dalam menunjang pertumbuhan ekonomi pelaku usaha kecil di kawasan Walikota Palu.

a. Dukungan Pemerintah

Dukungan pemerintah ini yaitu dimana pemerintah memberi dukungan terhadap para pelaku UMKM yang ada di *Car Free Day* (CFD). Misalnya pemerintah menyediakan tempat untuk para pelaku usaha UMKM itu salah satu bentuk dukungan terhadap para pelaku usaha. Adapun hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu para pelaku usaha di *Car Free Day* yaitu:

“Kalau soal dukungan pemerintah untuk kami penjual disini itu sangat penting, itu juga buat kami semangat untuk berjualan misalnya pemerintah sudah menyediakan tempat untuk kami berjualan jadi sudah terjamin kita mo ba jual dimana begitu. Pokoknya dukungan pemerintah itu penting supaya kita senang berjualan”.⁶⁵

Adapun hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu para pelaku usaha di *Car Free Day* yaitu:

“Kalau saya merasa terbantu karena pemerintah kota mengizinkan buat kami jualan di CFD. Tidak ribet dan tempatnya juga ditata dengan baik. Petugas juga ada yang jaga supaya tertib dan bersih. Jadinya saya nyaman jualan di situ, tidak khawatir dengan keamanan atau tempatnya.”⁶⁶

Adapun hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu para pelaku usaha di *Car Free Day* yaitu:

“Kalau di CFD juga terasa lebih ramai dan hidup, di bandingkan berjualan di malam hari banyak nya pesaing di bandingkan berjualan di *Car Free*

⁶⁵ Saudari Atun, Pelaku UMKM kegiatan *Car Free Day* area WaliKota Palu, Hasil Wawancara oleh penulis di area Wali Kota Palu, 27 Juni 2025.

⁶⁶ Atun, Pelaku UMKM kegiatan *Car Free Day* area WaliKota Palu, Hasil Wawancara oleh penulis di area Wali Kota Palu, 27 Juni 2025.

Day. Pemerintah menyediakan tempat yang tertib dan aman untuk jualan apalagi sekarang sudah di berikan nomor tempat untuk setiap perjual jadi para pelaku UMKM tidak adalagi rebutan tempat lagi, jadi saya merasa nyaman berjualan. Selain itu, karena tidak ada kendaraan, pengunjung bisa lebih santai melihat-lihat barang dagangan”⁶⁷

Adapun hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu para pelaku usaha di *Car Free Day* yaitu:

“Program pemerintah sangat membantu kami para UMKM. Tempat yang mereka sediahkan sudah bagus, tidak perlu rebutan dengan UMKM lain atau bingung mau jualan dimana. Jadi kita merasa tenang. Kalau pemerintah terus dukung begini, kita makin semangat untuk datang tiap minggu.”⁶⁸

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pelaku UMKM merasa sangat terbantu dengan kebijakan pemerintah kota dalam penyelenggaraan *Car Free Day* (CFD). Penataan lokasi yang rapi, adanya petugas yang menjaga ketertiban dan kebersihan, serta sistem pemberian nomor tempat jualan menciptakan rasa aman dan nyaman bagi pedagang. Dibandingkan dengan berjualan di malam hari yang penuh persaingan, CFD dinilai lebih ramai, tertib, dan kondusif. Suasana tanpa kendaraan membuat pengunjung lebih santai dalam berbelanja, sehingga peluang penjualan pun meningkat.

b. Lokasi Strategis

Lokasi strategis adalah suatu tempat atau area yang memiliki nilai penting atau keuntungan tertentu karena letak geografisnya, sehingga memberikan dampak positif terhadap kegiatan ekonomi, sosial politik, pertahanan atau

⁶⁷ Intan, Pelaku UMKM kegiatan *Car Free Day* area WaliKota Palu, Hasil Wawancara oleh penulis di area Wali Kota Palu, 27 Juni 2025.

⁶⁸ Bapak Sukri, Pelaku UMKM kegiatan *Car Free Day* area WaliKota Palu, Hasil Wawancara oleh penulis di area Wali Kota Palu, 27 Juni 2025.

pembangunan khususnya pada para pelaku UMKM di *Car Free Day* (CFD). Lokasi strategis juga kunci keberhasilan banyak kegiatan, terutama bisnis dan pembangunan. Lokasi ini dipilih karena dapat memaksimalkan keuntungan, efisiensi, dan jangkauan terhadap sasaran yang diinginkan. Adapun hasil wawancara dengan Bapak Sukri yaitu:

“Kalau lokasi startegis itu sendiri menurut saya sangat penting, karna lokasi tersebut memiliki dampak yang besar terhadap para penjual seperti kami. Salah satunya di walkot ini tempatnya bagus memiliki keuntungan untuk kita karna banyak orang yang lari-lari disini tiap minggu sehingga kita yang berjualan disini untung besar apa banyak orang yang beli dagangannya kami.”⁶⁹

Adapun hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu para pelaku usaha di *Car Free Day* yaitu:

“Tempat jualan yang dekat dengan keramaian sangat berpengaruh. Saya biasa jualan di dekat area senam, dan itu sangat membantu karena banyak orang ngumpul di situ. Jadi mereka sekalian beli jajanan setelah olahraga. Kalau lokasi kita tersembunyi atau di belakang, susah orang mau mampir.”⁷⁰

Adapun hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu para pelaku usaha di *Car Free Day* yaitu:

“Kalau lokasi di CFD itu bisa dibilang penentu rejeki. Saya jualan Ice Cream dingin, dan waktu dapat tempat di dekat area parkir masuk, orang-orang yang baru datang langsung lihat dan beli.”⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa, para pelaku usaha UMKM yang ada di *Car Free Day* tersebut memiliki nilai

⁶⁹ Bapak Sukri, Pelaku UMKM kegiatan *Car Free Day* area WaliKota Palu, Hasil Wawancara oleh penulis di area Wali Kota Palu, 27 Juni 2025.

⁷⁰ Saharudin, Pelaku UMKM kegiatan *Car Free Day* area WaliKota Palu, Hasil Wawancara oleh penulis di area Wali Kota Palu, 27 Juni 2025.

⁷¹ Ihdinar, Pelaku UMKM kegiatan *Car Free Day* area WaliKota Palu, Hasil Wawancara oleh penulis di area Wali Kota Palu, 27 Juni 2025.

penting atau keuntungan besar terhadap lokasi strategis yang mereka tempati untuk berjualan, hal itu bisa membuat keuntungan mereka lebih banyak di banding dengan tempat-tempat lain.

c. Ramainya Pengunjung

Ramainya pengunjung sangat penting untuk para pelaku UMKM di *Car Free Day* (CFD). Keramaian juga dipengaruhi oleh waktu, hari, atau momen tertentu. Salah satunya yaitu orang-orang yang melakukan jogging di CFD. Hal ini sangat penting bagi pelaku usaha, pengelola tempat wisata, maupun pemerintah daerah untuk merancang strategis pelayanan dan pengembangan yang efektif. Berikut hasil wawancara dengan Sri salah satu pelaku UMKM di *Car Free Day* (CFD) yaitu:

“Ramainya pengunjung sangat berpengaruh buat kami karena lebih banyak pengunjung maka banyak juga yang laku jualan kami, kalau sedikit pengunjung jadi seikit juga laku jualan atau pendapatan kami. Jadi dengan ramainya pengunjung itu sangat penting atau sangat berpengaruh untuk kami”.⁷²

Berikut hasil wawancara dengan Saharudin salah satu pelaku UMKM di *Car Free Day* (CFD) yaitu:

“Menurut saya, banyaknya orang datan buat kita senang dan itu sangat berdampak buat UMKM seperti kita. Karena semakin banyak orang yang datang, makin banyak juga jualan kita yang laku.”⁷³

Adapun hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu para pelaku usaha di *Car Free Day* yaitu:

⁷² Sri, Pelaku UMKM kegiatan *Car Free Day* area WaliKota Palu, Hasil Wawancara oleh penulis di area Wali Kota Palu, 27 Juni 2025.

⁷³ Saharudin, Pelaku UMKM kegiatan *Car Free Day* area WaliKota Palu, Hasil Wawancara oleh penulis di area Wali Kota Palu, 27 Juni 2025.

“Saya perhatikan tiap minggu, makin ramai CFD makin bagus penjualan saya. Bahkan bisa habis cepat sebelum CFD selesai.”⁷⁴

Adapun hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu pelaku usaha di *Car Free Day* yaitu:

“Menurutku yang bikin dagangan saya bisa laku di CFD itu karena orang-orang di Palu memang suka datang ke CFD setiap minggu. Ramainya bukan main, jadi banyak yang lihat dan beli dagangan saya. Kalau tidak seramai itu, mungkin saya juga tidak terlalu semangat jualan. Jadi menurutku, ramainya pengunjung itu yang paling mendukung saya jualan di sana.”⁷⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa ramainya pengunjung sangat penting bagi mereka sehingga jualan mereka banyak laku, dengan begitu pendapatan para pelaku UMKM tersebut naik.

2. Faktor penghambat

Faktor penghambat dalam berjualan di kegiatan *Car Free Day* (CFD) meliputi berbagai kendala yang dapat memengaruhi kelancaran usaha para pedagang. Beberapa di antaranya adalah cuaca yang tidak menentu seperti hujan atau panas ekstrem yang dapat mengurangi jumlah pengunjung, keterbatasan tempat berjualan yang strategis sehingga tidak semua pedagang mendapat lokasi yang ramai, serta persaingan yang ketat antar pelaku usaha yang menjual produk serupa. Selain itu, keterbatasan sarana seperti kurangnya fasilitas tenda atau tempat duduk bagi pengunjung juga dapat menghambat kenyamanan dan minat beli. Tak

⁷⁴ Ihdinar, Pelaku UMKM kegiatan *Car Free Day* area WaliKota Palu, Hasil Wawancara oleh penulis di area Wali Kota Palu, 27 Juni 2025.

⁷⁵ Intan, Pelaku UMKM kegiatan *Car Free Day* area WaliKota Palu, Hasil Wawancara oleh penulis di area Wali Kota Palu, 22 Juni 2025.

kalah penting, peraturan dari pihak penyelenggara atau pemerintah yang berubah-ubah juga bisa menyulitkan pedagang untuk beradaptasi secara cepat.

a. Faktor Sesama pedagang

Meskipun *Car Free Day* (CFD) memberikan banyak manfaat bagi pelaku UMKM, hasil wawancara menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa faktor penghambat yang dirasakan oleh para pedagang. Kendala-kendala ini muncul baik dari segi teknis pelaksanaan maupun kondisi di luar kendali, yang dapat memengaruhi kelancaran aktivitas jual beli. Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Saudari Ihdinar, beliau mengatakan bahwa :

“Kalau untuk kendala yang di alami selama berjualan di *Car Free Day* hanya di awal saja karena tempat yang tertib, tapi semenjak pemerintah menetapkan peraturan administrasi tratur jadi kendala di awal-awal nya masalah tempat sekarang tidak ada lagi. Jadi untuk sekarang kalau ingin berjualan di *Car Free Day* harus membayar uang administrasi yang awalnya tidak bayar jadi harus bayar agar bisa mendapatkan nomor registrasi tempat, jadi tidak adalagi yang namanya perselisihan hanya lntaran tempat, untuk bisa berjualan di haruskan terlebih dahulu membayar uang adminstrasi dulu sebesar Rp 9.000 itu pembayaranya untuk sampai seterusnya.”⁷⁶

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Saudari Intan, beliau mengatakan bahwa :

”Kalau di *Car Free Day* banyaknya pesaing yang berjualan di *Car Free Day*, apalagi produk yang kita jualkan sama dengan teman pedagang yang ada disamping kita pembeli jadi bimbang ingin membeli stan yang mana.”⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa faktor penghambat dalam pemanfaatan *Car Free Day* (CFD) oleh pelaku UMKM di awal pelaksanaan adalah

⁷⁶ Ihdinar, Pelaku UMKM kegiatan *Car Free Day* area WaliKota Palu, Hasil Wawancara oleh penulis di area Wali Kota Palu, 22 Juni 2025.

⁷⁷ Intan, Pelaku UMKM kegiatan *Car Free Day* area WaliKota Palu, Hasil Wawancara oleh penulis di area Wali Kota Palu, 27 Juni 2025.

terkait dengan ketertiban penempatan lokasi berjualan. Pada awalnya, belum adanya sistem administrasi yang jelas menyebabkan terjadinya kendala, seperti perselisihan antar pedagang akibat perebutan tempat. Namun, seiring dengan diberlakukannya peraturan dari pemerintah berupa kewajiban membayar administrasi sebesar Rp9.000 untuk mendapatkan nomor registrasi tempat, permasalahan tersebut dapat diatasi. Dengan adanya sistem administrasi ini, ketertiban dan kejelasan lokasi jualan semakin terjaga, sehingga kendala tersebut tidak lagi menjadi hambatan dalam pelaksanaan CFD. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun awalnya terdapat hambatan, regulasi yang diterapkan mampu mengatasi masalah tersebut secara efektif.

b. Faktor cuaca

Faktor cuaca menjadi salah satu penghambat utama dalam berjualan di kegiatan Car Free Day (CFD), karena kondisi cuaca yang tidak mendukung seperti hujan lebat, angin kencang, atau panas terik dapat mengurangi jumlah pengunjung yang datang, sehingga berdampak langsung pada penurunan penjualan. Hujan, misalnya, membuat area CFD menjadi becek dan tidak nyaman, sedangkan panas berlebihan bisa membuat pengunjung enggan berlama-lama. Selain itu, cuaca ekstrem juga dapat merusak barang dagangan, terutama makanan dan produk non-tahan air, serta menyulitkan penataan lapak atau tenda pedagang. Oleh karena itu, pedagang harus selalu mempertimbangkan prakiraan cuaca dan menyiapkan perlengkapan pelindung seperti tenda atau plastik pelindung barang.

Selain itu, hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Saudari Atun beliau mengatakan bahwa:

“Kendala utama saya itu cuaca. Kadang kalau hujan, otomatis pengunjung sedikit dan dagangan jarang ada yang laku. Setiap kali saya ikut jualan di CFD, saya dikenakan biaya administrasi sebesar Rp 9.000 per stan. Biaya ini biasanya dibayarkan kepada koordinator lapangan yang mengatur penempatan pedagang. Saya rasa wajar, karena kita juga disediakan tempat yang cukup aman yang strategis terlihat oleh pengunjung dan dibersihkan setelah acara selesai.”⁷⁸

hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Saudari Ihdinar beliau mengatakan bahwa:

“Biasanya saya buka dari jam 6 pagi, tapi kalau hujan deras datang sejak subuh, saya terpaksa tidak jualan. Bukan karena repot bawa barang, tapi juga sepi pembeli karena orang-orang tidak ada berkegiatan untuk olahraga keluar rumah.”⁷⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa, salah satu faktor penghambat dalam pemanfaatan *Car Free Day* (CFD) bagi pelaku UMKM adalah kondisi cuaca, khususnya saat hujan yang menyebabkan jumlah pengunjung menurun dan penjualan menurun. Meskipun demikian, pelaku usaha tetap merasa biaya administrasi sebesar Rp9.000 per stan yang dibayarkan kepada koordinator lapangan adalah hal yang wajar. Hal ini dikarenakan pedagang mendapatkan lokasi strategis yang aman, serta area jualan dibersihkan setelah kegiatan selesai. Dengan demikian, kendala cuaca menjadi tantangan utama, sementara sistem pengelolaan tempat yang baik dinilai mendukung kenyamanan berjualan.

c. Faktor jam operasional

Faktor penghambat jam operasional dalam kegiatan *Car Free Day* (CFD) umumnya berkaitan dengan kondisi eksternal maupun kebijakan internal

⁷⁸ Atun, Pelaku UMKM kegiatan *Car Free Day* area WaliKota Palu, Hasil Wawancara oleh penulis di area Wali Kota Palu, 22 Juni 2025.

⁷⁹ Ihdinar, Pelaku UMKM kegiatan *Car Free Day* area WaliKota Palu, Hasil Wawancara oleh penulis di area Wali Kota Palu, 22 Juni 2025.

yang tidak mendukung kelancaran acara. Salah satu hambatan utama adalah keterlambatan penutupan jalan oleh pihak berwenang, yang menyebabkan pelaku usaha dan peserta CFD tidak dapat memulai aktivitas sesuai jadwal. Selain itu, faktor cuaca seperti hujan deras atau angin kencang juga dapat menunda dimulainya kegiatan. Kurangnya koordinasi antar panitia, keterlambatan dalam penyiapan fasilitas, serta gangguan dari aktivitas kendaraan yang belum sepenuhnya terkontrol juga turut memengaruhi efisiensi jam operasional CFD.

Kemudian, hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Samsul beliau mengatakan bahwa:

“Jam operasional saya sering terganggu karena kesulitan dapat tempat strategis. Kalau datang telat sedikit saja, lapak bagus sudah diambil orang padahal sudah ada penepatan tempat yang sudah di tentukan oleh Dinas Koperasi, UMKM dan Tenaga Kerja. Jadi kadang saya buka lebih siang karena harus pindah-pindah tempat dulu.”⁸⁰

Kemudian, hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Sukri beliau mengatakan bahwa:

“Kendalanya itu di jam operasional *Car Fee Day* yang terlalu pendek. Kita cuma punya waktu dari pagi sampai sekitar jam 09.00. Padahal baru ramai-ramainya itu jam 8 ke atas. Jadi waktu untuk jualan sangat terbatas. Kita harus bangun jam 3 pagi buat potong-potong buah, terus beres-beres dan angkut dagangan. Tapi waktu berjualan hanya sebentar. Setiap minggu saya bayar Rp9.000 ke Dinas Koperasi danUMKM Itu katanya buat kebersihan. Saya tidak pernah protes, karena lapak saya sudah pasti dapat dan cukup ramai pembelinya.”⁸¹

⁸⁰ Sri, Pelaku UMKM kegiatan *Car Free Day* area WaliKota Palu, Hasil Wawancara oleh penulis di area Wali Kota Palu, 27 Juni 2025.

⁸¹ Bapak Sukri, Pelaku UMKM kegiatan *Car Free Day* area WaliKota Palu, Hasil Wawancara oleh penulis di area Wali Kota Palu, 22 Juni 2025.

Kemudian, hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Atun beliau mengatakan bahwa:

“Saya biasanya datang jam 5 pagi karena akses jalan yang ditutup, jadi kadang sulit buka tepat waktu karena harus mengangkut barang dagangan dari rumah. Transportasi ke lokasi juga terbatas karena jalanan sudah ditutup, jadi harus jalan jauh bawa barang dagangan.”⁸²

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Saharudin beliau mengatakan bahwa:

“Jam operasional *Car Free Day* sebenarnya cocok untuk jualan sarapan, tapi kadang terlalu diburu-buru karena pembeli banyak datang bersamaan dan hanya sebentar. Setelah itu langsung sepi. Kalau jam operasionalnya bisa sedikit lebih lama, mungkin hasilnya lebih maksimal.”⁸³

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa, salah satu faktor penghambat dapat disimpulkan bahwa jam operasional menjadi salah satu faktor penghambat utama dalam kegiatan berjualan di *Car Free Day* (CFD). Banyak pedagang merasa waktu berjualan terlalu singkat, hanya berlangsung dari pagi hingga sekitar pukul 09.00, padahal puncak keramaian baru terjadi setelah pukul 08.00. Hal ini menyebabkan waktu efektif berjualan sangat terbatas, sementara persiapan yang dilakukan sangat melelahkan karena dimulai sejak dini hari. Beberapa pedagang juga mengeluhkan kendala akses jalan yang sudah ditutup sejak pagi, menyulitkan proses pengangkutan barang dan menyebabkan keterlambatan dalam membuka lapak.

Selain itu, meskipun sudah ada penetapan lokasi dari pihak Dinas Koperasi, UMKM, dan Tenaga Kerja, masih terjadi persaingan tempat yang tidak adil,

⁸² Atun, Pelaku UMKM kegiatan *Car Free Day* area WaliKota Palu, Hasil Wawancara oleh penulis di area Wali Kota Palu, 27 Juni 2025.

⁸³ Saharudin, Pelaku UMKM kegiatan *Car Free Day* area WaliKota Palu, Hasil Wawancara oleh penulis di area Wali Kota Palu, 27 Juni 2025.

sehingga pedagang yang datang sedikit terlambat sering kehilangan lokasi strategis. Akibatnya, mereka harus berpindah-pindah tempat dan membuka usaha lebih siang. Meskipun beberapa pedagang tetap bersyukur mendapatkan lapak dan pembeli yang cukup ramai, mayoritas berharap adanya perpanjangan jam operasional agar potensi pendapatan bisa lebih optimal dan kegiatan jual beli berjalan lebih lancar.

D. Strategi Pemasaran yang di gunakan para pelaku UMKM dalam Meningkatkan Pendapatan Di Kawasan Walikota Palu

Strategi pemasaran yang digunakan para pelaku UMKM di kawasan Walikota Palu saat kegiatan *Car Free Day* melibatkan pendekatan langsung kepada konsumen dengan membuka stan atau lapak yang dengan memasang spanduk di depan jualan mereka di area strategis yang ramai pengunjung. Mereka memanfaatkan momen ini untuk memperkenalkan produk secara langsung melalui sampel gratis, promosi diskon khusus, dan interaksi tatap muka yang membangun kedekatan emosional dengan konsumen, *Car Free Day* menjadi peluang efektif karena tingginya lalu lintas pengunjung, sehingga pelaku UMKM dapat memperluas jangkauan pasar, membangun brand awareness sejauh mana masyarakat mengingat produk mereka di setiap pekannya, dan meningkatkan penjualan secara langsung dalam waktu singkat.

Adapun strategi yang digunakan para pelaku UMKM untuk meningkatkan pendapatan pada saat berjualan di *Car Free Day* dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Product(Produk)

Produk sangat penting dalam strategi penjualan di *Car Free Day* (CFD) karena menjadi inti dari proses jual beli dan daya tarik utama bagi konsumen

semakin menarik produk yang anda tawarkan membuat para pengunjung tertarik dengan produk yang kita jualkan.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan bapak Sukri, beliau mengatakan bahwa :

“Saya fokus pada keunikan produk, yaitu buah segar tanpa tambahan apapun dan tanpa pengawet. Saya selalu menampilkan buah segar di depan stand agar orang tahu kesegaran produknya. Saya juga menjual bubur kacang hijau yang menarik dan tahan lama agar pengunjung menikmati dan beroliaraga dulu setelah itu membeli jajanan punya saya.”⁸⁴

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Saudari Atun, beliau mengatakan bahwa :

“Saya buat bakso bakar yang rasanya bervariasi level pedas dari 1 sampai 5 supaya pembeli punya pilihan, kadang pembeli ada juga yang tidak menyukai rasa pedas jadi kita berikan juga rasa yang original atau sambala manis jadi Kalau anak-anak tidak suka pedas, bisa pakai sambal manis.”⁸⁵

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Saudari Intan, beliau mengatakan bahwa :

“Saya mau beda dari penjual lain. Risol mayo yang yang jual di dalamnya saya perbanyak mayones supaya saat orang makan lumer. Selain rasa, saya juga memperlihatkan bahwa risol saya digoreng langsung di tempat jadi pengunjung lihat sendiri kualitasnya.”⁸⁶

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Saharudin, beliau mengatakan bahwa :

“Saya fokus pada kualitas rasa dan porsi. Rice bool saya lauknya banyak pilihan dari ayam, ikan suir dan daging. Selain itu, saya kemas dalam box

⁸⁴ Bapak Sukri, Pelaku UMKM kegiatan *Car Free Day* area WaliKota Palu, Hasil Wawancara oleh penulis di area Wali Kota Palu, 22 Juni 2025.

⁸⁵ Saudari Atun, Pelaku UMKM kegiatan *Car Free Day* area WaliKota Palu, Hasil Wawancara oleh penulis di area Wali Kota Palu, 22 Juni 2025.

⁸⁶ Saudari Intan, Pelaku UMKM kegiatan *Car Free Day* area WaliKota Palu, Hasil Wawancara oleh penulis di area Wali Kota Palu, 22 Juni 2025.

yang mudah dibawa, jadi pengunjung bisa makan dimana saja tanpa harus pakai piring lagi.”⁸⁷

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Sri, beliau mengatakan bahwa :

Saya fokus pada kualitas dan rasa produk. Setiap minggu saya coba varian rasa baru, seperti minggu ini variannya mangga, strawberry, matcha, dengan topping berbeda minggu depannya beda varian rasa lagi. Strategi ini bikin pelanggan penasaran dan datang lagi.”⁸⁸

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Ihdinar, beliau mengatakan bahwa :

“Strategi saya adalah menyajikan produk yang fresh dan baru di buat hari itu juga yang tidak bermalam, tidak pakai pengawet kadang dimsumnya saya kukus di tempat. Saya beri diskon di jam-jam akhir *Car Free Day* seperti beli Rp 10.000 isinya 6 agar stok habis dan tidak mubazir.”⁸⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pelaku usaha di kegiatan *Car Free Day*, dapat disimpulkan bahwa strategi produk yang mereka gunakan umumnya berfokus pada keunikan, kualitas, dan kesegaran produk. Pelaku usaha cenderung menonjolkan ciri khas masing-masing, seperti menampilkan buah segar tanpa pengawet, memperbanyak isian dalam jajanan seperti risol mayo, dan menyajikan makanan langsung di tempat agar pelanggan bisa melihat prosesnya. Selain itu, variasi rasa yang terus diperbarui dan penyajian dalam bentuk praktis

⁸⁷ Saharudin, Pelaku UMKM kegiatan *Car Free Day* area WaliKota Palu, Hasil Wawancara oleh penulis di area Wali Kota Palu, 27 Juni 2025.

⁸⁸ Sri, Pelaku UMKM kegiatan *Car Free Day* area WaliKota Palu, Hasil Wawancara oleh penulis di area Wali Kota Palu, 27 Juni 2025.

⁸⁹ Ihdinar, Pelaku UMKM kegiatan *Car Free Day* area WaliKota Palu, Hasil Wawancara oleh penulis di area Wali Kota Palu, 27 Juni 2025.

juga menjadi nilai tambah yang menarik minat pengunjung untuk mencoba dan membeli produk.

Para pelaku usaha juga menerapkan strategi fleksibel untuk menjangkau segmen pasar yang lebih luas, seperti menyediakan pilihan level pedas pada bakso bakar atau memberi diskon di akhir jam operasional untuk menghindari sisa produk. Inovasi dalam rasa dan kemasan menjadi faktor penting dalam mempertahankan loyalitas pelanggan sekaligus menarik konsumen baru. Dengan memadukan kualitas rasa, presentasi menarik, dan strategi promosi yang tepat, para penjual mampu bersaing secara sehat dan meningkatkan pendapatan mereka selama kegiatan *Car Free Day*.

2. *Price(Harga)*

Dalam kegiatan *Car Free Day*, strategi harga memegang peran penting karena menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi keputusan pembelian konsumen. *Car Free Day* biasanya ramai dikunjungi oleh masyarakat dari berbagai kalangan, mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang dewasa. Oleh karena itu, pelaku UMKM atau pedagang harus menetapkan harga yang kompetitif, terjangkau, dan sesuai dengan daya beli pengunjung.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan saudari Intan, beliau mengatakan bahwa :

“Saya pakai strategi harga murah meriah tapi tetap untung. Risol saya jual di hara Rpn 10.000 dapat 3, padahal di tempat lain bisa Rp 5.000 satu. Karena CFD ramai, saya bisa jual puluhan risol dalam sehari. Saya juga sering kasih promo beli 5 gratis 1 supaya orang beli lebih banyak.”⁹⁰

⁹⁰ Saudari Intan, Pelaku UMKM kegiatan *Car Free Day* area WaliKota Palu, Hasil Wawancara oleh penulis di area Wali Kota Palu, 22 Juni 2025.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan saudari Atun, beliau mengatakan bahwa :

“Saya menerapkan harga berbeda sesuai tingkat kepedasan; untuk level 1 hingga 3 harganya Rp10.000, sedangkan untuk ketambahan level 4 dan 5 dihargai Rp12.000. Dengan cara ini, pelanggan bisa memilih sesuai keinginan dan kekuatan mereka. Selain itu, saya juga menyediakan paket hemat berisi 4 tusuk tapi gratis pakai rasa yang dia mau seharga Rp15.000.”⁹¹

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan bapak Sukri, beliau mengatakan bahwa :

“Harga saya sesuaikan dengan kantong masyarakat. Saya jual buah segar dan bubur kacang hijau mulai dari Rp8.000 sampai Rp12.000 sesuai cup yang mereka ambil ada yang kecil dan ada juga yang besar. Kadang saya buat promo khusus CFD, seperti beli dua buah segar diskon Rp2.000. Ini cukup menarik perhatian pengunjung, apalagi yang datang bareng keluarga.”⁹²

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Ihdinar, beliau mengatakan bahwa :

“Saya jaga kualitas dan tampilan. Dimsum saya kukus langsung di tempat agar selalu hangat. Harganya juga saya buat paket hemat, Rp 10.000 dapat 5 pcs dengan saus spesial racikan sendiri. Kalau beli lebih dari 2 box, saya kasih potongan harga.”⁹³

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Saharudin, beliau mengatakan bahwa :

"Rice bool saya jual Rp15.000 satu porsi lengkap, saya kasih promo paket sarapan, rice bool plus teh tarik cukup Rp18.000. Banyak yang suka karena

⁹¹ Saudari Atun, Pelaku UMKM kegiatan *Car Free Day* area WaliKota Palu, Hasil Wawancara oleh penulis di area Wali Kota Palu, 22 Juni 2025.

⁹² Bapak Sukri, Pelaku UMKM kegiatan *Car Free Day* area WaliKota Palu, Hasil Wawancara oleh penulis di area Wali Kota Palu, 22 Juni 2025.

⁹³ Ihdinar, Pelaku UMKM kegiatan *Car Free Day* area WaliKota Palu, Hasil Wawancara oleh penulis di area Wali Kota Palu, 27 Juni 2025.

praktis dan murah, apalagi buat yang datang bareng keluarga. Harga saya sengaja buat terjangkau supaya semua kalangan bisa beli."⁹⁴

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Sri, beliau mengatakan bahwa :

"Saya jual Ice cream Rp13.000. Target saya anak muda dan pekerja yang datang pagi. Kalau beli dua cup, saya kasih gratis topping bisa mix. Biasanya laris kalau cuaca mulai panas jam 8 pagi ke atas."⁹⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan para pelaku UMKM di kegiatan *Car Free Day* (CFD), strategi pemasaran harga menjadi kunci utama dalam menarik minat konsumen. Para pedagang umumnya menerapkan harga yang terjangkau dan disesuaikan dengan kondisi pasar serta daya beli masyarakat. Mereka juga menawarkan berbagai paket hemat dan promo menarik seperti "beli 5 gratis 1", potongan harga untuk pembelian dalam jumlah tertentu, hingga bundling produk seperti makanan dan minuman. Strategi ini terbukti efektif meningkatkan volume penjualan, terutama karena pengunjung CFD cenderung datang bersama keluarga dan mengutamakan harga terjangkau namun tetap berkualitas.

Selain penyesuaian harga, pelaku UMKM juga memadukan strategi harga dengan kualitas produk dan pengalaman konsumen. Mereka menjaga kualitas makanan seperti menyajikan makanan hangat, menyajikan produk dengan tampilan menarik, hingga memberikan pilihan varian rasa dan ukuran sesuai preferensi

⁹⁴ Saharudin, Pelaku UMKM kegiatan *Car Free Day* area WaliKota Palu, Hasil Wawancara oleh penulis di area Wali Kota Palu, 27 Juni 2025.

⁹⁵ Sri, Pelaku UMKM kegiatan *Car Free Day* area WaliKota Palu, Hasil Wawancara oleh penulis di area Wali Kota Palu, 27 Juni 2025.

pelanggan. Target pasar yang beragam, mulai dari anak-anak, remaja, hingga keluarga, menjadi dasar dalam menentukan strategi harga dan promosi. Dengan pendekatan ini, pelaku usaha tidak hanya meningkatkan penjualan tetapi juga membangun loyalitas pelanggan dalam suasana CFD yang kompetitif dan dinamis.

3. *Place(Lokasi)*

Lokasi merupakan salah satu faktor strategis yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan UMKM, khususnya saat berjualan di kegiatan Car Free Day (CFD). Kegiatan CFD yang hanya berlangsung beberapa jam setiap minggunya memerlukan perencanaan lokasi yang tepat agar produk UMKM mudah terlihat dan dijangkau oleh pengunjung. Dengan memilih lokasi yang ramai dan mudah dilalui, pelaku UMKM dapat meningkatkan peluang mendapatkan pelanggan yang lebih banyak.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan saudari Intan, beliau mengatakan bahwa :

“lokasi yang ditetapkan pemerintah sebenarnya sangat strategi karena,pemerintah menetapkan tutup jalan pada jam 06-00 : 09-00 supaya tidak ada lagi ada lagi kendaraan yang melewati jalan itu untuk tempat diatur oleh pemerintah langsung supaya tidak ada berebutan tempat lagi,jadi siapa yang lebih awal mendaftar dia yang mendapatkan lokasi strategis.”⁹⁶

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan saudari Atun, beliau mengatakan bahwa :

“Menurut saya, penetapan lokasi oleh pemerintah itu penting dan menguntungkan. Jalan ditutup di waktu yang tepat saat orang-orang mulai berolahraga pagi, jadi pasti ramai. Karena semua UMKM ditempatkan

⁹⁶ Saudari Intan, Pelaku UMKM kegiatan *Car Free Day* area WaliKota Palu, Hasil Wawancara oleh penulis di area Wali Kota Palu, 22 Juni 2025.

sesuai pendaftaran, jadi tidak ada yang bisa seenaknya ambil tempat. Kita tinggal ikut aturan, datang tepat waktu, dan daftar. Kalau beruntung, bisa dapat di dekat pintu masuk atau depan lapangan langsung, itu tempat paling strategis.”⁹⁷

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Sukri, beliau mengatakan bahwa :

“Saya sangat mendukung lokasi yang sudah diatur oleh pemerintah. Tutup jalan dari jam 6 sampai jam 9 pagi itu memberi kesempatan buat kami untuk jualan tanpa terganggu kendaraan. Yang saya suka, tempat jualan dibagi secara adil berdasarkan urutan pendaftaran. Jadi semuanya jelas dan rapi, nggak ada yang saling serobot. Kalau kita rajin dan cepat daftar, pasti dapat tempat yang bagus, misalnya di jalur utama pejalan kaki.”⁹⁸

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Saharudin, beliau mengatakan bahwa :

"Penetapan lokasi sangat membantu. Kalau tidak diatur dengan nomor penempatan, pasti rebutan tempat. Pemerintah sudah kasih jadwal dan petunjuk zona, tinggal kita patuh. Saya dapatnya tempat di depan taman, strategis sekali karena kebetulan ditempat itu ramai pengunjung dan dagangan saya langsung habis sebelum CFD selesai.”⁹⁹

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Ihdinar, beliau mengatakan bahwa :

“Kalau lokasi ditetapkan pemerintah, kita jadi lebih tertib. Kita tidak rebutan tempat atau adu cepat datang pagi-pagi. Tinggal daftar saja secara resmi di Dinas Koperasi UMKM dan Tenaga kerja, datang sesuai jadwal, tempat sudah tersedia. CFD jadi lebih nyaman buat pedagang maupun pengunjung tidak pusing mencari tempat kita lagi karena tidak pindah.”¹⁰⁰

⁹⁷ Saudari Atun, Pelaku UMKM kegiatan *Car Free Day* area WaliKota Palu, Hasil Wawancara oleh penulis di area Wali Kota Palu, 22 Juni 2025.

⁹⁸ Bapak Sukri, Pelaku UMKM kegiatan *Car Free Day* area WaliKota Palu, Hasil Wawancara oleh penulis di area Wali Kota Palu, 22 Juni 2025.

⁹⁹ Saharudin, Pelaku UMKM kegiatan *Car Free Day* area WaliKota Palu, Hasil Wawancara oleh penulis di area Wali Kota Palu, 27 Juli 2025.

¹⁰⁰ Ihdinar, Pelaku UMKM kegiatan *Car Free Day* area WaliKota Palu, Hasil Wawancara oleh penulis di area Wali Kota Palu, 27 Juli 2025.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Sri, beliau mengatakan bahwa :

“Lokasi saya sekarang di area dekat keramaian CFD. Itu tempat favorit karena pasti ramai. Dan semua itu sudah ditetapkan lewat sistem pendaftaran. Jadi yang ikut aturan pasti dapat tempat bagus.”¹⁰¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan para pelaku UMKM yang berjualan di kegiatan *Car Free Day* (CFD), dapat disimpulkan bahwa penetapan lokasi oleh pemerintah dinilai sangat strategis dan menguntungkan bagi para pedagang. Pemerintah menutup jalan dari pukul 06.00 hingga 09.00, yang bertepatan dengan waktu masyarakat berolahraga, sehingga memberikan potensi keramaian yang tinggi bagi penjual. Selain itu, lokasi dagang ditentukan berdasarkan sistem pendaftaran resmi, sehingga menciptakan suasana yang tertib, adil, dan menghindari rebutan tempat antar pedagang.

Penempatan lokasi yang telah diatur juga memberikan kenyamanan bagi pedagang dan pengunjung. Para pelaku UMKM merasa terbantu karena tidak perlu datang terlalu pagi untuk berebut tempat, melainkan hanya perlu mengikuti prosedur yang telah ditentukan oleh Dinas Koperasi UMKM dan Tenaga Kerja. Sistem ini dianggap menciptakan ketertiban, kejelasan, dan memberikan peluang bagi yang disiplin dan cepat mendaftar untuk mendapatkan lokasi strategis, seperti di jalur utama pejalan kaki atau dekat taman yang ramai. Secara keseluruhan,

¹⁰¹ Sri, Pelaku UMKM kegiatan *Car Free Day* area WaliKota Palu, Hasil Wawancara oleh penulis di area Wali Kota Palu, 27 Juli 2025.

penetapan lokasi ini dinilai efektif dalam mendukung kelancaran aktivitas jual beli di CFD.

4. *Promotion(Promosi)*

Di kegiatan *Car Free Day* banyak pelaku UMKM memanfaatkan strategi promosi sebagai cara untuk menarik perhatian dan meningkatkan penjualan. Promosi menjadi alat penting karena pengunjung CFD sangat beragam dan memiliki waktu terbatas saat berkunjung. Strategi ini digunakan untuk membangun daya tarik produk secara cepat dan langsung di tempat.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan saudari Intan, beliau mengatakan bahwa :

"Media promosi itu penting banget, apalagi di kegiatan *Car Free Day* yang ramai pengunjung. Saya biasanya pakai media promosi seperti spanduk kecil, banner, dan selebaran supaya orang tahu produk yang saya jual. Saya juga aktif promosi di media sosial seperti Instagram dan WhatsApp Story sebelum hari H, biar orang yang sering datang ke CFD udah punya gambaran dan tertarik mampir ke stand saya. Menurut saya, promosi lewat media online dan offline itu harus jalan bareng, karena pengunjung di CFD itu beragam, ada yang tahu dari sosmed, ada juga yang tertarik karena lihat langsung di lokasi."¹⁰²

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan saudari Atun, beliau mengatakan bahwa :

"Menurut saya, media promosi sangat penting untuk menarik perhatian pengunjung. Saya pakai spanduk berwarna cerah yang saya letakkan di depan stand, jadi orang bisa langsung lihat nama produk dan manfaatnya. Selain itu, saya juga promosi lewat status WhatsApp dan grup pelaku UMKM. Biasanya yang lihat promosi itu jadi mampir beli."¹⁰³

¹⁰² Saudari Intan, Pelaku UMKM kegiatan *Car Free Day* area WaliKota Palu, Hasil Wawancara oleh penulis di area Wali Kota Palu, 22 Juni 2025.

¹⁰³ Saudari Atun, Pelaku UMKM kegiatan *Car Free Day* area WaliKota Palu, Hasil Wawancara oleh penulis di area Wali Kota Palu, 22 Juni 2025.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Sukri, beliau mengatakan bahwa :

"Saya biasanya mengandalkan media sosial sebagai media promosi utama. Setiap mau CFD, saya buat postingan di Instagram dan Facebook, lengkap dengan foto produk, harga promo, dan lokasi stand saya. Kadang saya juga buat story countdown biar pengikut saya ingat. Di lokasi, saya juga pasang standing banner dan kasih flyer kecil ke pengunjung yang lewat. Promosi ini penting banget, karena pengunjung CFD itu banyak dan rata-rata cuma mampir ke stand yang menarik perhatian."¹⁰⁴

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Ihdinar, beliau mengatakan bahwa :

"Saya selalu update produk baru di WhatsApp dan IG *Story* satu hari sebelum CFD. Selain itu, saya pasang banner kecil di depan lapak biar orang langsung tahu saya jual apa. Beberapa pelanggan bilang mereka tahu saya dari Instagram. Jadi, memang promosi online sangat membantu walaupun benner yang saya pasang kecil, tetapi mereka mengenali tempat saya."¹⁰⁵

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Saharudin, beliau mengatakan bahwa :

"Promosi saya lebih ke banner karena saya tidak tau soal sosial media untuk promosi, tapi mulai belajar karena banyak teman pedagang bilang kalau dari sana justru banyak yang tahu. Jadi ke depan saya mau gabungkan keduanya."¹⁰⁶

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Sri, beliau mengatakan bahwa :

¹⁰⁴ Bapak Sukri, Pelaku UMKM kegiatan *Car Free Day* area WaliKota Palu, Hasil Wawancara oleh penulis di area Wali Kota Palu, 22 Juni 2025.

¹⁰⁵ Ihdinar, Pelaku UMKM kegiatan *Car Free Day* area WaliKota Palu, Hasil Wawancara oleh penulis di area Wali Kota Palu, 27 Juli 2025.

¹⁰⁶ Saharudin, Pelaku UMKM kegiatan *Car Free Day* area WaliKota Palu, Hasil Wawancara oleh penulis di area Wali Kota Palu, 27 Juli 2025.

"Saya pasang spanduk besar di atas meja jualan dan juga kirim selebaran WhatsApp ke pelanggan tetap. Selain itu, saya buat story promosi dengan diskon khusus untuk yang nunjukkin postingan saya di akun Facebook saya."¹⁰⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan para pelaku UMKM di kegiatan *Car Free Day*, dapat disimpulkan bahwa media promosi memiliki peran yang sangat penting dalam menarik perhatian dan meningkatkan penjualan. Para pelaku usaha memanfaatkan berbagai media promosi, baik secara offline seperti spanduk, banner, dan selebaran, maupun secara online melalui platform media sosial seperti Instagram, Facebook, dan WhatsApp. Strategi ini dinilai efektif karena mampu menjangkau berbagai segmen pengunjung CFD, dari yang mengikuti perkembangan di media sosial hingga yang tertarik karena melihat langsung saat melintas di lokasi.

Selain itu, pelaku UMKM menyadari pentingnya integrasi antara promosi offline dan online. Beberapa di antaranya bahkan mulai belajar menggunakan media sosial karena melihat dampak positif dari promosi digital yang dilakukan rekan sesama pedagang. Promosi yang konsisten sebelum hari H, seperti melalui story dan postingan dengan informasi lengkap produk dan lokasi stand, terbukti membantu membangun kesadaran calon pembeli. Dengan demikian, kolaborasi antara promosi digital dan visual di lapangan menjadi kunci utama dalam menarik pengunjung dan meningkatkan daya saing di tengah keramaian CFD.

¹⁰⁷ Sri, Pelaku UMKM kegiatan *Car Free Day* area WaliKota Palu, Hasil Wawancara oleh penulis di area Wali Kota Palu, 27 Juli 2025.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kegiatan *Car Free Day* (CFD) di kawasan Walikota Palu memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan pelaku UMKM. Secara operasional, CFD meningkatkan omset penjualan karena tingginya jumlah pengunjung dalam waktu singkat. Secara non-operasional, dukungan pemerintah, kemudahan izin, serta suasana sosial yang kondusif turut meningkatkan kenyamanan dan semangat pelaku usaha. Dengan demikian, CFD terbukti menjadi strategi efektif dalam mendukung pertumbuhan ekonomi UMKM secara berkelanjutan.
2. *Car Free Day* (CFD) di kawasan Walikota Palu didukung oleh lokasi strategis, dukungan pemerintah, biaya terjangkau, dan suasana yang nyaman sehingga membantu peningkatan penjualan UMKM. Namun, kendala seperti cuaca buruk, keterbatasan jam operasional, dan masalah penataan awal sempat menghambat. Meski begitu, regulasi dan adaptasi pelaku usaha membuat CFD tetap menjadi peluang usaha yang efektif bagi UMKM.
3. *Car Free Day* di kawasan Walikota Palu merupakan strategi efektif yang memadukan aktivitas masyarakat dengan ruang jual beli untuk meningkatkan pendapatan pelaku UMKM. Dukungan pemerintah melalui fasilitasi penggunaan fasilitas umum dan sistem retribusi yang terjangkau memberikan legalitas dan keberlanjutan kegiatan. Dengan meningkatnya jumlah pengunjung, potensi transaksi dan omzet UMKM pun bertambah,

sekaligus memberikan kontribusi positif bagi pendapatan daerah dan pertumbuhan ekonomi lokal.

B. Saran

1. Untuk Pemerintah Kota Palu

Menambah lokasi *Car Free Day* untuk memberikan kesempatan lebih luas bagi pelaku UMKM dalam berjualan dan meningkatkan pendapatan. Pemerintah juga perlu meningkatkan fasilitas pendukung seperti tempat berteduh, akses air bersih, dan kebersihan agar kenyamanan pedagang dan pengunjung terjaga. Selain itu, pelatihan pemasaran dan digitalisasi pembayaran harus diadakan untuk meningkatkan daya saing UMKM.

2. Peneliti selanjutnya

Melakukan penelitian kuantitatif yang lebih mendalam terkait dampak ekonomi jangka panjang dari kegiatan *Car Free Day* terhadap pendapatan UMKM. Selain itu, penelitian tentang pengelolaan kegiatan dan tingkat kepuasan pelaku UMKM terhadap fasilitas serta regulasi yang ada perlu diperdalam. Peneliti juga dianjurkan mengevaluasi dampak sosial dan lingkungan dari pelaksanaan CFD serta mengembangkan model pemberdayaan UMKM yang efektif dengan memanfaatkan ruang publik sebagai media promosi dan pemasaran.

3. Pelaku UMKM

Saran bagi para pelaku UMKM yang berjualan di kegiatan *Car Free Day* adalah agar lebih memperhatikan strategi pemasaran yang kreatif dan sesuai dengan karakteristik pengunjung, misalnya dengan memanfaatkan media sosial untuk promosi sebelum acara, menyediakan produk yang bervariasi dengan harga

terjangkau, serta menjaga kualitas rasa dan kebersihan agar dapat meningkatkan kepercayaan konsumen. Selain itu, pelaku UMKM disarankan untuk memperkuat manajemen keuangan dengan pencatatan sederhana agar dapat mengontrol arus kas dan menghitung keuntungan secara lebih terstruktur. Upaya ini tidak hanya membantu meningkatkan daya saing di tengah persaingan Car Free Day, tetapi juga mendorong keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hafid Djakatare, S, Ag, M.Adm, KP, Sekretaris Dinas Koperasi, UMKM, dan Tenaga Kerja Kota Palu, Hasil Wawancara oleh penulis di Kantor Dinas Koperasi,UMKM,dan Tenaga Kerja Kota Palu , 25 Juni 2025.
- Almalrahman, “Lebih banyak yang diterima dibanding di phk ”, (Laporan Berita), *Metro Sulawesi.net*. <http://metrosulawesi.net/berita/detail/lebih-banyak-yang-diterima-dibanding-diphk> 10 Agustus 2024, di akses pada tanggal 16 Maret 2025 Pukul 01:58 WITA.
- Atun, Pelaku UMKM kegiatan *Car Free Day* area WaliKota Palu, Hasil Wawancara oleh penulis di area Wali Kota Palu, 22 Juni 2025.
- Ayu Isti Prabandari,”Tujuan *Car Free Day* Manfaat dan Dampaknya bagi Masyarakat”,(LaporanBerita)[Liputan6.com](https://www.liputan6.com),<https://www.liputan6.com>[tujuan Car Free Day manfaat dan dampaknya bagi masyarakat](https://www.liputan6.com) 4 Februari 2025, di akses pada tanggal 6 Februari 2025 pukul 03.33 WITA .
- Bapak Sukri, Pelaku UMKM kegiatan *Car Free Day* area WaliKota Palu, Hasil Wawancara oleh penulis di area Wali Kota Palu, 22 Juni 2025.
- Devi, K. A.. *Pembiasaan Kegiatan Keagamaan Dan Sikap Solidaritas Pada Siswa Di Smpn 1 Gladagsari Boyolali Tahun Ajaran 2023/2024* (Doctoral dissertation, IAIN SALATIGA : 2024).
- Ellis, Ellisa. *Strategi UMKM Guna Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Umkm Sumber Rejeki Opak Gambir, Bandar Kidul Kota Kediri)*. Diss. (IAIN Kediri, 2024).
- Fadli, M. Metode Penelitian Kombinasi. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method*, 2024).
- Gulo, Ika Dearn Putri, Artha Lumban Tobing, and Jonson Rajagukguk. "Paradigma Program *Car Free Day* Dalam Upaya Menjaga Kelestarian Lingkungan Hidup Di Kota Medan." *KALBISOCIO Jurnal Bisnis dan Komunikasi* 12, no. 2, (2025),22-27.
- Harahap, Lokot Muda, et al. "Peran UMKM dalam Sistem Perekonomian Indonesia: Tantangan dan Peluang Pasca Pandemi." *Jurnal Ilmu Manajemen, Bisnis dan Ekonomi (JIMBE)*, 3.no.1 (2025),78-85.
- Hikmawati, Hikmawati. “*Analisis Model Tarikan Pengunjung Kawasan Car Free Day di Jalan Boulevard Makassar*”, Diss. Universitas Hasanuddin, (2023).
- Ihdinar, Pelaku UMKM kegiatan *Car Free Day* area WaliKota Palu, Hasil Wawancara oleh penulis di Kota Palu, 15 September 2024.

- Ihsan, Repki Muhamad. "Nasib Para Pengusaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Ukm) Selama Covid-19." *Journal Of Digital Communication And Design (Jdcode)* 1, no. 2, (2022),86-93.
- Ikatan Akuntan Indonesia, "*Standar Akuntansi Keuangan*", (Jakarta: Salemba Empat, 2007).
- Intan, Pelaku UMKM kegiatan *Car Free Day* area WaliKota Palu, Hasil Wawancara oleh penulis di area Wali Kota Palu, 22 Juni 2025.
- Isnaini, Nurdiana Fitri, Yuliasnita Verlandes, dan Aulia Nur Sayidah. "Identifikasi Manfaat Ekonomi & Sosial *Car Free Day* Surodinawan Bagi Pedagang Kaki Lima." *Bisman (Bisnis Dan Manajemen): The Journal of Business and Management* 5, no. 2 (2022),267-279.
- Khaeria, A. Nurul, et al. "Pendapatan dan Beban." *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2.no,2,(2023),741-745.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D, "*Intermediate Accounting*", IFRS Edition: (*United States of America: Wiley Loose-Leaf Print Companion*, Volume 1, 2011).
- Lubis, Putri Salsabila Indrawan, and Rofila Salsabila. "Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Di Indonesia." *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis* 2, no.2, (2024),91-110.
- Luklukaningsih, Zuyina, et al. "Sosialisasi Dan Edukasi Fisioterapi Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan *Car Free Day* Kabupaten Klaten." *WIDHARMA-Jurnal Pengabdian Widya Dharma* 2,no.2, (2023),21-30.
- Moleong, Lexy J. "*Metodologi Penelitian*" (Bandung : Tanpaperantara 2018).
- Ni Ketut Warni, "*CFD Sebagai Ruang Relaksasi bagi Masyarakat Palu*", rri.co.id RRI (Radio Republik Indonesia), <https://rri.co.id/daerah/1223530/cfd-sebagai-ruang-relaksasi-bagi-masyarakat-palu>, 30 Desember 2024. Diakses pada tanggal 25 April 2025 pukul 01:00 WITA.
- Nurhaswinda, Syalsa Riski Maulina, Azzahra, Fitri Jannah, Nurwidiatul Jannah, Nurul Aini Fadila, Zalfi Juni Harza, Naufal Hariza Putra, Penyajian Data. *LANCAH: Jurnal Inovasi dan Tren*, 3, No.1 (2024),59-68.
- Nurnaningsih, et al. "Studi Pertumbuhan Ekonomi Ditinjau Dari Indikator Ukm Kota Palu Masa Pandemic Covid 19." *MEDIA BINA ILMIAH* 16, no. 4 (2021),6729-6740.

- Punu, Christian, Sofia E. Pangemanan, and Neni Kumayas. "Efektifitas Program Pemberdayaan Masyarakat Bagi Usaha Kecil Menengah (UKM) Di Kota Manado." *GOVERNANCE* 1.no.2 (2021),1-8.
- Rahmayuni, Siti. "Peranan Laporan Keuangan dalam Menunjang Peningkatan Pendapatan pada UKM", (Balikpapan: Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan, Vol.1, No.1, Juli 2017),93-99.
- Reksoprayitno, "Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi", (Jakarta: Bina Grafika Riana, 2004), 34.
- Rini, Hartati Sulisty, Sari dan Ervina Widya, "Penciptaan Ruang Publik: Pemanfaatan dan Pemaknaan Kegiatan *Car Free Day* Di Kota Kudus." 12 , no.2, (2023),259-271.
- Saharudin, Pelaku UMKM kegiatan *Car Free Day* area WaliKota Palu, Hasil Wawancara oleh penulis di area Wali Kota Palu, 27 Juli 2025.
- Sakera, Gabriela, et al. "Dampak *Car Free Day* Terhadap Penghasilan Umkm Kuliner Di Kota Kupang: Peluang Dan Tantangan." *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi (JUPEK)* 6, no.1, (2024),110-119.
- Sri, Pelaku UMKM kegiatan *Car Free Day* area WaliKota Palu, Hasil Wawancara oleh penulis di area Wali Kota Palu, 27 Juli 2025.
- Stice, James & Skousen K. Fred, "Akuntansi Keuangan Menengah", (Edisi, ed. 15; Jakarta: Salemba Empat, 2004).
- Sutardi, H., & Arthauli, N. G. Beban Kerja Karyawan Resepsionis Di Trans Luxury Hotel Bandung. *Jurnal Pariwisata Vokasi*, 5, no.1, (2024),67-77.
- Syaifur, Rizal, M. Hasan, dan Mohamad Zahrudin Sahri. "Peran *Car Free Day* sebagai Strategi Peningkatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Mojokerto." *Nuris Journal of Education and Islamic Studies* 4, no.1, (2024),63-70.
- Tambunan, Tulus TH. *UMKM di Indonesia: perkembangan, kendala, dan tantangan*. Prenada Media, 2021.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, Bab I Ketentuan Umum, Pasal 1
- Wan Maina Sella, Winestya Nur Aulia, Wulan Sari, Zayan Aswa Nur Afif, Zealandisia Visabillah.S.T, Nurlaili Adkhi Rizfa Faiza, "Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana Bersama Ibu-Ibu Binaan Umkm Chabi Craft", *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 3 (2023),574-581.

Wulandari, Verien Oktasia, et al. "Identifikasi Dampak Cfd Bagi Pertumbuhan Ekonomi UMKM Di Kawasan Yos Sudarso Kota Palangka Raya." *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik, dan Humaniora*, 8, no.3, (2024),1106-1111.

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apa alasan anda untuk berjualan di kegiatan *Car Free Day*?
2. Apa kendala yang di hadapi para pelaku UMKM dalam kegiatan *Car Free Day*?
3. Bagaimana manfaat dari kegiatan *Car Free Day*
4. Berapa hasil yang di dapatkan setiap berjualan di kegiatan *Car Free Day*?
5. Bagaimana perubahan hasil pendapatan dari sebelum dan sesudah berjualan setelah adanya kegiatan *Car Free Day*?
6. Apakah ada biaya administrasi agar bisa berjualan di tempat kegiatan *Car Free Day*?
7. Adakah faktor-faktor pendukung tertentu dalam pemanfaatan kegiatan *Car Free Day* bagi pelaku UMKM di Kawasan Walikota Palu?
8. Pada kegiatan *Car Free Day* ini apa saja penghambat bagi para pelaku UMKM selama berjualan di Kawasan ini?
9. Strategi apa yang di gunakan pelaku UMKM di kegiatan *Car Free Day* untuk dalam meningkatkan pendapatan berjualan di Kawasan walikota Palu?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة دانوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Diponegoro No.23 Palu. Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165.
Website : www.uindatokarama.ac.id email: humas@uindatokarama.ac.id

PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Rafli Marapil NIM : 215120172
TTL : Tolitoli, 20 Juli 2003 Jenis Kelamin : Laki-laki
Jurusan : Ekonomi Syariah Semester : 7 (semester)
Alamat : Jalan Bakuku Nomor HP : 085180963058

Judul:

o Judul I

Evaluasi manfaat kegiatan CarfreeDay (CFD) Terhadap pendapatan usaha : perspektif Pelaku UMKM di area Walikota, Kota Palu

o Judul II

ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN DAN KESADARAN PELAKU UMKM TENTANG SERTIFIKASI HALAL DAN PRODUK HALAL DI KAB. TOLI-TOLI, KEC. BAOLAN

o Judul III

ANALISIS PROBLEMATIKA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH SEKTOR KULINER TERHADAP KEWAJIBAN PENDAFTARAN SERTIFIKAT HALAL DI MAJELIS ULAMA INDONESIA (MUI) DI KABUPATEN TOLITOLI

Palu,2024

Mengetahui,
Penasehat Akademik

Mahasiswa

Fatma, S.E.I., M.M.
NIP. 198907062023212049

Rafli Marapil
NIP. 215120172

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Pembimbing I : Nur Waniy, S.Ag, M.Ag.
Pembimbing II: Fatma, SE, MM.

Mengetahui,
Wakil Dekan Bidang Akademik & Kelembagaan

Ketua Jurusan

Dr. Syaakir Sofyan, S.E.I., M.E.
NIP. 19860204 201403 1 002

Nursyamsu, S.H.I., M.S.I
NIP. 19860507 201503 1 002

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU**

**NOMOR : 1179 TAHUN 2024
TENTANG**

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

- Membaca** : Surat saudara : **RAFLI MARAPIL / NIM 21.5.12.0172** mahasiswa jurusan **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu, tentang pembimbingan penulisan skripsi pada program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu dengan judul skripsi : **EVALUASI MANFAAT KEGIATAN CARFEEDAY (CFD) TERHADAP PENDAPATAN USAHA : PERSPEKTIF PELAKU UMKM DI AREA WALIKOTA, KOTA PALI**
- Menimbang** :
- a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan pembimbingan skripsi tersebut, dipandang perlu untuk menunjuk dosen pembimbing mahasiswa yang bersangkutan.
 - b. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam keputusan ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas pembimbingan tersebut.
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a dan b tersebut, dipandang perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional
 4. Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 5. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 6. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 041606/B.II/3/2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

7. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor :
457/Un.24/KP.07.6/12/2021 tentang Pengangkatan Dekan Universitas
Islam Negeri Datokarama Palu

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI DATOKARAMA PALU TAHUN AKADEMIK 2024/2025
- PERTAMA : 1. Nur Wanita, S.Ag., M.Ag. (Pembimbing I)
2. Fatma, S.E., M.M. (Pembimbing II)
- KEDUA : Pembimbing I bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan
substansi/isi skripsi.
Pembimbing II bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan
metodologi penulisan skripsi.
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Keputusan ini,
dibebankan pada anggaran DIPA UIN DATOKARAMA Palu Tahun
Anggaran 2024.
- KEEMPAT : Jangka waktu penyelesaian skripsi dimaksud selambat-lambatnya 6 (enam)
bulan terhitung mulai tanggal ditetapkannya Keputusan ini.
- KELIMA : Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila
di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan Keputusan ini.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 25 September 2024

Dekan,

Sagir Muhammad Amin

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing yang bersangkutan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Diponegoro No.23 Palu. Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165.
Website : www.iainpalu.ac.id email: humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 180/Un.24/F.V/PP.00.9/06/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Palu, 18 Juni 2025

Kepada Yth.
Kepala Dinas Koperasi Dan UMKM Kota Palu
di -
Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa (i) yang tersebut di bawah ini :

Nama : Rafli Marapil
NIM : 21.5.12.0172
TTL : Tolitoli, 20 Juli 2003
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Alamat : Jl. Bakuku Lorong 2

Untuk melakukan Penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: ***"Evaluasi Dampak Kegiatan Car Free Day (CFD) Terhadap Pendapatan UMKM Sektor Kuliner Di Kawasan Walikota Palu"***

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan Penelitian di Dinas Koperasi Dan UMKM Kota Palu

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.
Wassalam.

Dekan,

Sagir Muhammad Amin



PEMERINTAH KOTA PALU
DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO KECIL
MENENGAH DAN TENAGA KERJA

Alamat : Jln Bantilan No. 26 Telp/Fax. 0451-457692 Kel. Lere Kec. Palu Barat Kode Pos 94221
Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah

SURAT KETERANGAN

Nomor : 46.132.1 / 461 /K. UMKM-NAKER/SEKRETARIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SETYO SUSANTO. Atd
Jabatan : Kepala Dinas

Sesuai dengan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Nomor 1358 / Un.24/FV/PP.00.9/06/2025 Tanggal 18 Juni 2025 Hal Izin Penelitian, .Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rafli Marapil
NIM : 21.5.12.0172
TTL : Tolitoli, 20 Juli 2023
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Alamat : Jalan Bakuku Lorong 2

Benar telah melakukan penelitian mulai tanggal 25 s.d 26 Juni 2026, dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Evaluasi Dampak Kegiatan Car Free Day (CFD) Terhadap Pendapatan UMKM Sektor Kuliner di Kawasan Walikota Palu.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya



Kepala Dinas Koperasi, UMKM dan
Tenaga Kerja Kota Palu

SETYO SUSANTO. Atd

Pembina Utama Muda

NIP. 19710415 199403 1 010



Bapak Sukri penjual buah segar



Atun penjual bakso bakar



Intan penjul Risol mayo





Sekretaris Dinas Koperasi UMKM dan Tenaga Kerja Kota Palu





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Data Pribadi

Nama : Rafli Marapil
TTL : ToliToli, 20 Juli 2004
Nim : 21.5.12.0172
Agama : Islam
Status : Belum menikah/Mahasiswa
Alamat : Jalan Bakuku Lorong 2
No. Hp : 085180963058
Nama Ayah : Syamsu Bahril
Nama Ibu : Sumiati

B. Riwayat Pendidikan

a. SD : MIN 2 TOLITOLI (2015)
b. SMP : MTsN 2 TOLITOLI (2018)
c. SMA : SMAN 2 TOLITOLI (2021)